

**PT Elnusa Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9911

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Elnusa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan seluruh perusahaan asosiasi dimana penyertaan saham pada perusahaan asosiasi tersebut disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Nilai tercatat penyertaan saham pada perusahaan asosiasi tersebut sebesar 5,93% dan 7,48% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi tersebut sebesar 47,07% dan 47,84% dari jumlah laba bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan-laporan keuangan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9911

**The Stockholders, the Boards of Commissioners
and Directors**
PT Elnusa Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Elnusa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of associated companies, the investments in which are accounted for using the equity method. The total carrying values of investments in these associated companies represent 5.93% and 7.48% of the consolidated total assets as of December 31, 2008 and 2007, and the equity in net earnings from these associated companies represents 47.07% and 47.84% of the consolidated net income for the years then ended. The associated companies' financial statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed an unqualified opinion on those statements have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Elnusa Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha konsolidasi serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i, 2l dan 10 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" dan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap dan properti investasinya. Oleh karenanya, saldo selisih nilai revaluasi aset tetap dan properti investasi yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba pada tahun 2008.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2i, 2l and 10 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 13 (Revised 2007), "Investment Property" and SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as their accounting policies for the measurement of their property and equipment and investment property. Accordingly, all of the balances of revaluation increment in property and equipment and investment property as presented under the equity section in the 2007 consolidated balance sheet were reclassified to retained earnings in 2008.

Purwanton, Sarwoko & Sandjaja



Deden Riyadi

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0972/
Public Accountant License No. 05.1.0972

25 Maret 2009/March 25, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	401.120	2d,2q,4,27	106.948	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih		2e,2q,5, 13,17,27		Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp48.057 dan Rp36.410 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007	388.583		338.335	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp48,057 and Rp36,410 in 2008 and 2007, respectively
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	404.027	2f,6	296.185	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.993	2q,27	8.936	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.441 pada tahun 2008	74.609	2g,7, 13,17	48.100	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,441 in 2008
Uang muka	181.097	2q,8,27	57.220	Advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	133.334		135.515	Prepaid value added taxes
Biaya dibayar di muka	8.802	2h	3.253	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.621.565		994.492	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	33.923	2r,15	30.631	Deferred tax assets - net
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28.159	2f,2q,6,27	24.511	Due from related parties
Penyertaan saham - bersih	198.782	2c,9	163.540	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp885.655 dan Rp765.943 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007	1.213.210	2i,2j,2k, 10,13,17	738.951	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp885,655 and Rp765,943 in 2008 and 2007, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.340 dan Rp13.722 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007	81.190	2l,11	97.234	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp9,340 and Rp13,722 in 2008 and 2007, respectively
Aktiva lain-lain	140.987	2i,2m,2n, 2q,12,13,15, 17,18,24,27	110.046	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.696.251		1.164.913	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	3.317.816		2.159.405	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	351.376	2q,13,17,27	298.599	Short-term loans
Hutang usaha		2q,14,27		Trade payables
Pihak ketiga	276.211		199.476	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.387	2f,6	18.396	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	37.240	2q,27	52.225	Other payables - third parties
Hutang pajak	103.967	2r,15	52.088	Taxes payable
Uang muka pelanggan	37.125	2q,27	73.399	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	224.823	2q,16,27	114.649	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	3.020	2n	1.797	Deferred income
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2q,17,27		Current maturities of long-term debts
Hutang bank	88.332		78.478	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	15.901	2j	28.988	Finance lease obligations
Jumlah Kewajiban Lancar	1.163.382		918.095	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19.581	2f,2q,6,27	44.713	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2q,17,27		Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	437.335		139.621	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	24.517	2j	46.185	Finance lease obligations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	40.909	2p,24	46.650	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	522.342		277.169	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.685.724		1.195.264	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	18.259	2b,3	15.240	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham pada tahun 2008 dan 5.838.500.000 saham pada tahun 2007	729.850	1b,18	583.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares in 2008 and 5,838,500,000 shares in 2007
Tambahan modal disetor - bersih	419.958	18	-	Additional paid-in capital - net Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	2b,19	1.810	Differences arising from foreign currency translation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(41)	2b	38	Differences arising from revaluation increment in property and equipment and investment property
Selisih nilai revaluasi aset tetap dan properti investasi	-	2i,2l, 10,11	261.996	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	21.838	18	16.831	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	455.139		84.376	
Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali	1.628.554		948.901	Total equity before treasury stock
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan - 99.738.000 saham	(14.721)	2v,18	-	Treasury stock at cost - 99,738,000 shares
Ekuitas - Bersih	1.613.833		948.901	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.317.816		2.159.405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except Basic Earnings Per Share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN USAHA	2.543.913	2f,2o,6,20	2.103.690	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK				COST OF OPERATING
PENDAPATAN USAHA	2.149.039	2f,2o,6,21	1.704.945	REVENUES
LABA KOTOR	394.874		398.745	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2o,6,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	9.463		21.261	Selling
Umum dan administrasi	205.024		233.130	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	214.487		254.391	Total Operating Expenses
LABA USAHA	180.387		144.354	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (CHARGES)
LAIN-LAIN				Financing costs
Beban keuangan	(58.987)	13,17,23	(42.392)	Tax expenses
Beban pajak	(20.328)	2r,15	(13.269)	Loss on foreign exchange - net
Rugi selisih kurs - bersih	(30.818)	2q	(6.610)	Gain on sale of property and equipment and investment
Laba penjualan aset tetap dan properti investasi - bersih	15.402	2i,10	1.406	property - net
Penghasilan bunga	12.472		2.362	Interest income
Rupa-rupa - bersih	12.434	25i	6.862	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(69.825)		(51.641)	Other Charges - Net
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	62.968	2c,9	47.908	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	173.530		140.621	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,15		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(36.692)		(26.764)	Current
Tanggung	3.189		(11.067)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(33.503)		(37.831)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	140.027		102.790	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(6.255)	2b,3	(2.781)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	133.772		100.009	NET INCOME AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	-	3	131	EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	133.772		100.140	NET INCOME BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	19	2t	17	BASIC EARNINGS PER SHARE AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	19	2t	17	BASIC EARNINGS PER SHARE BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi/ Differences Arising from Revaluation Increment in Property and Equipment and Investment Property	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Pro Forma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock at Cost	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2006, disajikan kembali	3	583.850	-	261.996	1.810	50	5.915	16.831	8.956	-	879.408	Balance as of December 31, 2006, as restated
Pencatatan kembali pro forma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,3	-	-	-	-	-	(5.915)	-	-	-	(5.915)	Reversal of pro forma capital arising from restructuring transactions among entities under common control
Laba bersih setelah efek penyesuaian pro forma		-	-	-	-	-	-	-	100.009	-	100.009	Net income after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma	3	-	-	-	-	-	-	-	131	-	131	Effect of pro forma adjustments
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(24.720)	-	(24.720)	Cash dividend
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(12)	-	-	-	-	(12)	Differences arising from foreign currency translation
Saldo 31 Desember 2007		583.850	-	261.996	1.810	38	-	16.831	84.376	-	948.901	Balance as of December 31, 2007
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	18	146.000	438.000	-	-	-	-	-	-	-	584.000	Issuance of shares capital through initial public offering
Biaya emisi saham		-	(18.042)	-	-	-	-	-	-	-	(18.042)	Stock issuance cost
Reklasifikasi selisih nilai revaluasi aset tetap dan properti investasi	2i,2l,10,11	-	-	(261.996)	-	-	-	-	261.996	-	-	Reclassification of differences arising from revaluation increment in Property and Equipment and Investment Property
Cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	5.007	(5.007)	-	-	Appropriation for general reserves
Saham yang diperoleh kembali	2v,18	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.721)	(14.721)	Treasury stock
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	133.772	-	133.772	Net income
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(19.998)	-	(19.998)	Cash dividend
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(79)	-	-	-	-	(79)	Differences arising from foreign currency translation
Saldo 31 Desember 2008		729.850	419.958	-	1.810	(41)	-	21.838	455.139	(14.721)	1.613.833	Balance as of December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.350.772	20	1.923.626	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(1.668.260)		(1.551.073)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	(391.886)		(301.687)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	290.626		70.866	Cash provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	12.472		2.362	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(58.987)		(42.392)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak	(36.794)		(37.614)	Payments for taxes
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	(168.818)		(135.367)	Payments for other operating activities - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	38.499		(142.145)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	25.909	9	21.259	Proceeds from cash dividend received from associated companies
Penerimaan atas penjualan: Aset tetap	2.855	10	3.490	Proceeds from sale of: Property and equipment
Properti investasi	21.809	11	-	Investment property
Pembelian aset tetap	(577.558)	10	(156.916)	Acquisition of property and equipment
Uang muka penyertaan saham	(19.234)		-	Advance for investment in shares of stock
Penambahan penyertaan saham	(5.357)	9	-	Addition of investment in shares of stock
Pencairan deposito berjangka - aktiva lain-lain	-	12	5.454	Proceeds from liquidation of time deposits - other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(551.576)		(126.713)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	895.374	13,17	436.203	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana - bersih	565.958	18	-	Proceeds from initial public offering of shares - net
Pembayaran untuk: Hutang bank	(535.028)	13,17	(193.087)	Payments of: Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	(34.755)	17	(10.613)	Finance lease obligations
Pembayaran hutang kepada pihak hubungan istimewa	(28.782)		(13.755)	Payments of due to related parties
Penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(23.839)	12	-	Additional restricted cash and cash equivalents
Pembayaran saham yang diperoleh kembali	(14.721)		-	Payments for treasury stock
Pembayaran dividen kas	(16.958)		-	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	807.249		218.748	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	294.172		(50.110)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	106.948	4	157.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	401.120	4	106.948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan	-		63.219	Acquisitions of property and equipment through finance lease obligations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 86 tanggal 18 Januari 2008 yang meliputi antara lain penambahan beberapa ketentuan mengenai penyeteroran modal saham, pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham, kewenangan direksi, serta penghapusan beberapa ketentuan untuk disesuaikan dengan tanggapan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-1662 tanggal 22 Januari 2008.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada beberapa Anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa penunjang hulu migas, jasa hilir migas, jasa pengolahan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on January 25, 1969 based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969, of Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in the Supplement No. 58 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 86 dated January 18, 2008 of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), concerning addition of some requirements regarding payment of capital stock, leadership of Shareholders' General Meeting, authority of directors, and removal of some requirements in accordance with guidance from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). These amendments in the Articles of Association have been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Register No. AHU-AH.01.10-1662 dated January 22, 2008.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. TB. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company is engaged in oil and gas services and investing in shares of stocks in several Subsidiaries that are engaged in several industries, such as oil and gas support services, trading of oil and gas products, oil and gas data management and storage services, assets maintenance in oil and gas industry, and information technology services to support oil and gas industry and other industries. The Company also provides goods and services support to its Subsidiaries and related parties and supplying and managing office spaces.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke BAPEPAM-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 18).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Iin Arifin Takhyan
Komisaris	Harry Triono
Komisaris	Anton Sugiono
Komisaris Independen	Sahat Manuntun Hari Kustoro
Komisaris Independen	Surat Indrijarso

Direksi

Direktur Utama	Eteng Ahmad Salam
Direktur Pengembangan	Eteng Ahmad Salam
Direktur Operasi	Eddy Sjahbuddin
Direktur Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Sahat Manuntun Hari Kustoro	Member
Anggota	Zainal Ariffin	Member
Anggota	Farida Meutia	Member
Anggota	Bibin Busono	Member

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Sahat Manuntun Hari Kustoro	Member
Anggota	Zainal Ariffin	Member
Anggota	Farida Meutia	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah Heru Samodra dan Haris Syahrudin. Pada tanggal 10 Maret 2009, Heru Samodra telah digantikan oleh Agus Gunawan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On November 28, 2007, the Company submitted the Registration Statement to BAPEPAM-LK in accordance with Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares. On January 25, 2008, BAPEPAM-LK had issued the Effective Statement Letter on such registration statement. On February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share (Note 18).

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Development Director
Operation Director
Finance Director

As of December 31, 2008, the Company's members of the audit committee are as follows:

As of December 31, 2007, the Company's members of the audit committee are as follows:

The Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2008 and 2007 is Heru Samodra and Haris Syahrudin, respectively. On March 10, 2009, Heru Samodra has been replaced by Agus Gunawan.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 1.800 karyawan (1.335 karyawan tetap dan 465 karyawan kontrak) dan 1.882 karyawan (1.339 karyawan tetap dan 543 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp12,3 miliar dan Rp18,7 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, tanah yang tidak digunakan untuk usaha dan aset tetap serta properti investasi tertentu yang telah dinilai kembali dicatat berdasarkan nilai revaluasi (Catatan 2i dan 2l).

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

The Company and Subsidiaries have 1,800 employees (1,335 permanent employees and 465 contract employees) and 1,882 employees (1,339 permanent employees and 543 contract employees) as of December 31, 2008 and 2007 (unaudited), respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiaries' directors and commissioners amounted to Rp12.3 billion and Rp18.7 billion for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia that are covered by Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and by the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of the consolidated financial statements is historical cost, except for inventories that are valued at the lower of cost or net realizable values, certain investment which are presented using equity method, and certain property and equipment and investment property, which are stated at revalued amounts (Notes 2i and 2l).

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, secara langsung dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00%. Berikut adalah rincian Anak perusahaan:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva/Total Assets	
				2008 %	2007 %	2008	2007
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunication	Jakarta	1980	99,96	99,93	144.274	94.643
PT Purna Bina Nusa (PBN) (Catatan 25/ Note 25j)	Jasa penguliran dan perdagangan pipa serta pabrikasi/ Pipe threading and trading services	Batam	1982	84,50	53,45	117.833	65.302
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,83	99,83	128.819	63.642
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98,00	98,00	24.232	1.298
PT Patra Nusa Data (PND) (Catatan 25/ Note 25i)	Perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and exploitation data management services	Jakarta	1997	70,00	82,00	84.645	47.073
Elnusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE)	Eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production	British Virgin Islands	2003	100,00	100,00	20.719	8.202

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun EBE, Anak perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	-	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca/ Middle rate published by Bank Indonesia at balance sheets date	-	Asset and liability accounts
Akun-akun ekuitas	-	Kurs historis/ Historical rate	-	Equity accounts
Akun-akun laba rugi	-	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan/ Average rate published by Bank Indonesia during the year	-	Statement of income accounts

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, whereby the Company owns directly more than 50.00% of the voting shares. The details of Subsidiaries are as follows:

For consolidation purposes, the accounts of EBE, a Subsidiary domiciled in British Virgin Islands, are translated into Rupiah on the following basis:

The middle rate at balance sheets date and average exchange rate during the year as published by Bank Indonesia are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rupiah Penuh/ Rupiah (Full Amount)

	Aktiva dan Kewajiban/ Assets and Liabilities		Laba Rugi/ Statements of Income		
	31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
1 Dolar AS	10.950	9.419	9.757	9.153	1 US Dollar

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan disajikan sebagai akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aktiva bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting difference from the translation of the balance sheet accounts and statement of income accounts of a directly-owned Subsidiary of the Company is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" account under the Equity section in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The proportionate shares of the minority shareholders in net assets of the Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" account in the consolidated balance sheets. When the cumulative losses applicable to minority shareholders of the Subsidiaries exceed their interests in the equities of the Subsidiaries, the excess is temporarily absorbed by the majority shareholders, except when the minority shareholders has the obligation and the ability to absorb the excess of related cumulative losses incurred. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority shareholders are allocated to the majority shareholders of the Company to the extent of the minority interests' share in losses that have been previously absorbed by the majority shareholders.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the difference between the transfer price of obtained and/or sold net assets and the book value in the restructuring transactions between entities under common control is recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" account under the Equity section in the consolidated balance sheets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asosiasi/ Name of Associate	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun/ Year of Incorporation and Start of Commercial Operations
		2008	2007	
PT Infomedia Nusantara	Layanan direktori telepon, <i>contact center dan content/</i> <i>Directory services, contact center and contents</i>	49,00%	49,00%	1984/1984
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Sistem komunikasi VSAT/ <i>VSAT communication system</i>	40,00%	40,00%	1995/1996
PT Jabar Energi	Usaha di bidang keenergian/ <i>Energy related business</i>	49,00%	49,00%	2006/2006
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	Eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	25,00%	-	2007/2007
PT Jabar Telematika (Catatan 9/Note 9)	Usaha di bidang telematika/ <i>Telematic related business</i>	-	49,00%	2006/2006

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas, kecuali untuk penyertaan pada Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Island sebesar 25%, pengakuan bagian atas laba bersihnya didasarkan pada kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 9). Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*).

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock in which the Company maintains ownership interest of 20.00% to 50.00%, are accounted for under the equity method. These investments are as follows:

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received, except for the investment in Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Island of 25% ownership, the recognition of equity in net earnings based on the conditions as stipulated in the agreement (Note 9). Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, over 5 (five) years period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the fair value of the underlying net assets at the date of acquisition (goodwill).

Other investments in shares of stock with ownership interest less than 20.00% are accounted for under the cost method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash Equivalents

Call deposit and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or debt are considered as "Cash Equivalents".

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined and provided based on periodic review of the status of the individual receivable accounts.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions between the Company and Subsidiaries with the state and region owned/controlled entities are not considered as transactions with related parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 6.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1999 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterapkan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 10).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

i. Property and Equipment

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost (except certain assets revalued in 1999 in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). The revaluation increment on property and equipment was presented under the equity section in the consolidated balance sheets.

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries had previously revalued their property and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of property and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. The balance of revaluation increment in property and equipment that still exist at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2008 (Note 10).

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of income as incurred.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	2 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai biaya tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation is calculated based on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings, improvements and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Steel constructions</i>

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights as part of "Other Assets" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notary fees, and related taxes are amortized over the legal terms of the related landrights. According to SFAS No. 47, land may not be subject to amortization, except under certain defined conditions.

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charged to current operations.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Lease

Prior to January 1, 2008, lease transactions are recognized as capital lease, if all of the following criterias are met:

1. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by the lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period shall be a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee*

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Lease (continued)

The Company as a *lessee*

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a *lessor*

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessor* (lanjutan)

- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan bertindak sebagai *lessee*, maka Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi 2007.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2i).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Lease (continued)

The Company as a lessor (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised SFAS, the Company has chosen to apply it prospectively. The Company determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company to determine classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Company is acting as a lessee, the Company recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the 2007 consolidated financial statements.

Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar property and equipment account acquired under direct ownership (Note 2i).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".

l. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1999 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi properti investasi disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi". Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan revaluasi properti investasi sebelum penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi properti investasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Saldo selisih nilai revaluasi properti investasi yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 13 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 11).

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan dan Anak perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Construction in Progress

Construction in progress (presented under "Property and Equipment") is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. The Company capitalized borrowing cost in accordance with SFAS No. 26, "Borrowing Cost".

l. Investment Property

Prior to January 1, 2008, investment property were stated at cost (except certain assets revalued in 1999 in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). The revaluation increment on investment property was presented under the equity section in the consolidated balance sheets.

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment". The Company and Subsidiaries had previously revalued their investment property before the application of SFAS No. 13 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of investment property is considered as deemed cost. The balance of revaluation increment in investment property that still exist at the initial application of SFAS No. 13 (Revised 2007) as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2008 (Note 11).

Investment property consists of land, buildings and improvements, which are held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan dibukukan sebagai "Goodwill" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 5 (lima) tahun.

Biaya sehubungan dengan perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment Property (continued)

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to asset used in operations, the Company and Subsidiaries used the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Company becomes an investment property, the Company accounts for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

m. Intangible Assets

Unidentifiable differences between the market value and the carrying amount of Subsidiaries net assets presented as "Goodwill" as part of "Other Assets" in Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over 5 (five) years using straight-line method.

Cost incurred in relation to the acquisition of new software is deferred and amortized over 10 (ten) years.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas proyek dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak. Biaya yang timbul sehubungan dengan proyek tersebut diakumulasikan dalam akun "Beban Proyek Tangguhan" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah dilakukan sesuai dengan kontrak. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama periode diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred Income

Revenue from contract project are recorded as "Deferred Income" at the amount of contract value and recognized as income over the term of the contract. Cost incurred in connection with the projects are accumulated in "Deferred Expenses" and presented as part of "Other Assets" in Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over the term of the project.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services is recognized when the related services are rendered in accordance with the contract. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from storage services is recognized over the term of the service agreements. All known or anticipated losses on any contracts are reflected in consolidated statements of income for the current year. Claims for additional compensation are recognized during the period when such claims are resolved.

Expenses are recognized as incurred.

p. Pension Plans and Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding Labor (Law No. 13/2003). Under Law No. 13/2003, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in Law No. 13/2003 are met.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan. Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya untuk dikelola oleh DPLK BNI.

Selain program pensiun di atas, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon ("Program Tabel Besar") yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola pesangon tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Pesangon tersebut dibayar berdasarkan upah tetap dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana pesangon berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap. Mulai Juni 2008, Perusahaan membayar pendanaan pesangon sebesar Rp1,0 miliar per bulan.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13/2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

The Company has a defined benefit plan covering certain of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for certain other qualified permanent employees which currently are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and its employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees. Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company still contributed funds to be managed by DPLK BNI.

Aside from the benefit plan above, the Company also provides a lump-sum benefit payment (called "Big Table Program") for all qualified permanent employees at the end of the employees' service period. The Company has established a foundation, Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa to manage the separation benefits. Separation benefits are determined based on the employees' fixed income and length of services. Separation benefit contributions are funded by the Company at 22.50% of the employee's basic pension income and 12.50% from fixed income. Since June 2008, the Company has contributed to the separation benefit fund amounting to Rp1.0 billion per month.

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits", to recognize the aforesaid employees' benefits liability in accordance with Law No. 13/2003. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2008
Dolar AS (\$AS1)	10.950
Dolar Singapura (\$Sin1)	7.608
Euro Eropa (€1)	15.432

r. Beban Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasi. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

10.00% of the present value of the defined benefit obligation and 10.00% of the fair value of plan assets at the date. Actuarial gains or losses are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used by the Company and Subsidiaries are as follows:

	2008	2007	
	10.950	9.419	US Dollar (US\$1)
	7.608	6.502	Singapore Dollar (Sin\$1)
	15.432	13.760	European Euro (€1)

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated balance sheets date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Beban Pajak (lanjutan)

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

s. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sejumlah 7.130.538.249 dan 5.838.500.000 saham, setelah memperhitungkan efek dari saham yang diperoleh pada tahun 2008 (Catatan 18).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the results of the appeal is decided by the court.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on customer segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A customer segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other customer environments.

Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing consolidated net income for the current year with the weighted-average number of outstanding shares during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2008 and 2007 are 7,130,538,249 and 5,838,500,000 shares, respectively, after considering the effect of treasury stock in 2008 (Note 18).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

v. Saham yang Diperoleh Kembali

Perusahaan menerapkan metode biaya untuk saham yang diperoleh kembali, dimana jumlah bruto dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli saham tersebut disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas laporan keuangan konsolidasi. Ketika saham yang diperoleh kembali tersebut diterbitkan kembali atau dijual sebesar nilai perolehan, maka akun pengurang ekuitas dikreditkan sebesar nilai perolehan, selanjutnya kelebihan dari biaya perolehan tersebut akan dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dan kekurangannya akan dibebankan pada laba ditahan.

w. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi konsolidasi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Semua instrumen derivatif Perusahaan tidak dirancang sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Use Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

v. Treasury Stock

The Company applied the cost method for treasury stock, whereby the gross cost of the shares reacquired is charged to a contra equity account in the consolidated financial statements. The capital stock account which was credited for the original issuance remains intact. When the Repurchased Shares are reissued or resold at cost the contra equity account is credited; the proceeds in excess of cost are credited to the paid-in-capital account; and any deficiency is charged to retained earnings.

w. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the consolidated balance sheets as either asset or liability as measured at fair value of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless specific hedges allow a derivative's gains and losses to offset related results on the hedged item in consolidated statement of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. All of the Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGGABUNGAN USAHA**

a. Peningkatan kepemilikan pada Anak perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian:

- Seluruh saham PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Elnusa Geosains (GSC), PT Elnusa Drilling Services (EDS), PT Sinarriau Drillindo (SRD), PT Sigma Cipta Utama (SCU) dan PT Elnusa Rentrakom (RKM) yang dimiliki oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).
- Seluruh saham PT Elnusa Telematika (ETA) yang dimiliki oleh YHTE dan Koperasi Karyawan Elnusa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan melakukan pembelian seluruh saham ETA yang dimiliki oleh Ir. Sakti Tamat.

b. Penggabungan usaha (merger) vertikal

Pada tanggal 9 Oktober 2007, berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 128 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), Perusahaan telah menandatangani akta penggabungan dengan EWS, EDS, GSC dan SRD, dimana EWS, EDS, GSC dan SRD sebagai perusahaan yang digabungkan (*dissolving companies*) sedangkan Perusahaan merupakan perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha EWS, EDS, GSC dan SRD ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal yang sama dan diaktakan dengan Akta No. 122 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada EWS, EDS, GSC dan SRD. Pengalihan aktiva maupun kewajiban EWS, EDS, GSC dan SRD ke Perusahaan dicatat dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER**

a. Increase of ownership in Subsidiaries

In accordance with the Conditional Sales and Purchase Agreement dated September 26, 2007, the Company has agreed to buy:

- *All shares of stock in PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Elnusa Geosains (GSC), PT Elnusa Drilling Services (EDS), PT Sinarriau Drillindo (SRD), PT Sigma Cipta Utama (SCU) and PT Elnusa Rentrakom (RKM) owned by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).*
- *All shares of stock in PT Elnusa Telematika (ETA) owned by YHTE and Koperasi Karyawan Elnusa.*

In accordance with the Sales and Purchases Agreement dated October 9, 2007, the Company agreed to buy all shares of ETA owned by Ir. Sakti Tamat.

b. Vertical merger

On October 9, 2007, based on Merger Deed No. 128 as notarized by Aulia Taufani, S.H., (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the Company entered into a merger agreement with EWS, EDS, GSC and SRD. EWS, EDS, GSC and SRD are the dissolving companies and the Company is the surviving company. The merger of EWS, EDS, GSC and SRD with the Company was approved in the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on the same date of the deed, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 122 of the same notary. At the time of the merger, the Company had 100.00% share ownerships in EWS, EDS, GSC and SRD. The transfers of EWS, EDS, GSC and SRD's assets and liabilities to the Company are accounted for in book value in accordance with pooling-of-interest method of SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control".

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

**b. Penggabungan usaha (merger) vertikal
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 128 tersebut di atas penggabungan usaha ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal pemberitahuan penggabungan usaha ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Oleh karena itu, EWS, EDS, GSC dan SRD menjadi bubar demi hukum sejak saat tersebut.

Penggabungan usaha tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007.

c. Penggabungan usaha (merger) horizontal

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 135 tanggal 9 Oktober 2007, RKM dan ETA setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam SCU, dimana SCU sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha RKM dan ETA ke dalam SCU telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler yang diaktakan dengan Akta No. 134 pada tanggal dan notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada SCU, RKM dan ETA. Pengalihan aktiva maupun kewajiban RKM dan ETA ke SCU dicatat dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 tanggal 1 November 2007. Oleh karena itu, RKM dan ETA menjadi bubar demi hukum sejak saat tersebut.

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

b. Vertical merger (continued)

Based on the Deed No. 128 above, the merger had been effective from the date of the merger had been accepted by the Minister of Law and Human Rights. Accordingly, EWS, EDS, GSC and SRD were dissolved under the law since that date.

The merger transaction had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 dated October 31, 2007.

c. Horizontal merger

In accordance with Notarial Deed No. 135 dated October 9, 2007, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), RKM and ETA agreed to merge with SCU, whereby SCU is the surviving company. The merger plan of RKM and ETA with SCU was approved in their respective Shareholders' Circular Meeting all dated October 9, 2007, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 134 of the same date and notary. At the time of the merger, the Company had 100.00% share ownerships in SCU, RKM and ETA. The transfers of RKM's and ETA's assets and liabilities to SCU are accounted for in book value in accordance with pooling-of-interest method of SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control".

The merger transaction had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 dated November 1, 2007. Accordingly, RKM and ETA were dissolved under the law since that date.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

c. Penggabungan usaha (merger) horizontal
(lanjutan)

Seluruh penggabungan usaha tersebut telah disetujui untuk menggunakan nilai buku sebagai dasar pengalihan aset oleh Direktur Jenderal Pajak berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-10/WPJ.19/KP.03/2008 tanggal 2 Juni 2008 dan KEP-07/WPJ.19/BD.04/2008 tanggal 6 Agustus 2008, masing-masing untuk penggabungan usaha vertikal dan horizontal.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.231	3.235	Rupiah
Dolar AS (\$AS5.782)	-	54	US Dollar (US\$5,782)
Jumlah kas	3.231	3.289	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.803	23.923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.117	37	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	15.639	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	10.380	5.993	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.794	2.440	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	2.371	1.120	Others (below Rp1.0 billion each)
Sub-jumlah	91.104	33.513	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS10.600.606 dan \$AS3.986.888 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	116.077	37.552	PT Bank Central Asia Tbk (US\$10,600,606 and US\$3,986,888 in 2008 and 2007, respectively)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (\$AS3.525.156 dan \$AS2.511 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	38.601	24	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$3,525,156 and US\$2,511 in 2008 and 2007, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS2.571.527 dan \$AS2.094.310 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	28.158	19.726	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,571,527 and US\$2,094,310 in 2008 and 2007, respectively)
PT Bank Mega Tbk (\$AS509.229)	5.576	-	PT Bank Mega Tbk (US\$509,229)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS289.393)	3.169	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$289,393)

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

c. Horizontal merger (continued)

The above mergers had been approved to apply the book value as basis for transferring of assets by the Director General of Taxes through the Decision Letter No. KEP-10/WPJ.19/KP.03/2008 dated June 2, 2008 and KEP-07/WPJ.19/BD.04/2008 dated August 6, 2008, on vertical and horizontal merger, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	2007	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS (lanjutan)			US Dollar (continued)
Deutsche Bank AG (\$AS250.523)	2.743	-	Deutsche Bank AG (US\$250,523)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS127.755 dan \$AS776.112 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	1.399	7.310	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$127,755 and US\$776,112 in 2008 and 2007, respectively)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (\$AS57.943 dan \$AS119.288 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	634	1.124	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (US\$57,943 and US\$119,288 in 2008 and 2007, respectively)
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS24.520 dan \$AS110.071 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	268	1.037	PT Bank Bukopin Tbk (US\$24,520 and US\$110,071 in 2008 and 2007, respectively)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar) (\$AS22.983 dan \$AS90.393 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	252	851	Others (below Rp1.0 billion each) (US\$22,983 and US\$90,393 in 2008 and 2007, respectively)
Sub-jumlah	196.877	67.624	Sub-total
Dolar Singapura (\$Sin13.827 dan \$Sin21.809 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	105	142	Singapore Dollar (\$Sin13,827 and \$Sin21,809 in 2008 and 2007, respectively)
Jumlah bank	288.086	101.279	Total cash in banks
Setara Kas			Cash equivalents
Call Deposit dan Deposito Berjangka Rupiah			Call Deposits and Time Deposits Rupiah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	10.000	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.037	-	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	33.037	-	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS5.000.000)	54.750	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,000,000)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (\$AS2.000.000)	21.900	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (US\$2,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS200.000)	-	1.884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$200,000)
Sub-jumlah	76.650	1.884	Sub-total
Bank Garansi			Bank Guarantees
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116	496	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah setara kas	109.803	2.380	Total cash equivalents
Jumlah	401.120	106.948	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bank dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rincian suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Rupiah	13,00 - 14,00	-	Rupiah
Dolar AS	3,75 - 6,00	3,75	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan			Billed
BP Berau Ltd., Amerika Serikat	25.149	-	BP Berau Ltd., United States of America
Chevron Indonesia Company, Amerika Serikat	23.741	11.096	Chevron Indonesia Company, United States of America
Provident Indonesia Energy LLC, Amerika Serikat	23.220	-	Provident Indonesia Energy LLC, United States of America
PT Total E&P Indonesia	22.494	24.207	PT Total E&P Indonesia
Petrochina International Jabung Ltd., Cina	17.794	2.677	Petrochina International Jabung Ltd. China
KSO Pertamina EP - Formasi Sumatera Energy	11.771	-	KSO Pertamina EP - Formasi Sumatera Energy
Bunga Mas International Company, Amerika Serikat	6.669	-	Bunga Mas International Company, United States of America
TAC Pertamina - Putra Batumandi Petroleum	6.244	7.071	TAC Pertamina - Putra Batumandi Petroleum
TAC Pertamina - Pilon Petro Tanjung Lontar	6.020	7.125	TAC Pertamina - Pilon Petro Tanjung Lontar
PT Dhiva Inter Sarana	6.016	775	PT Dhiva Inter Sarana
JOB Pertamina - Golden Spike	5.063	5.763	JOB Pertamina - Golden Spike
JOB Pertamina - Costa International	4.075	5.599	JOB Pertamina - Costa International
Nations Petroleum (Rombebai) B.V., Belanda	2.886	8.768	Nations Petroleum (Rombebai) B.V., The Netherlands
JOB Pertamina - Petrochina Salawati	1.433	25.303	JOB Pertamina - Petrochina Salawati
PT Medco E&P Indonesia	739	13.118	PT Medco E&P Indonesia
JOB Pertamina - Petrochina Permintracer Petroleum Ltd., British Virgin Islands	-	8.105	JOB Pertamina - Petrochina Permintracer Petroleum Ltd., British Virgin Islands
PT Seleraya Belida	-	7.266	PT Seleraya Belida
PT Halliburton Indonesia	-	5.954	PT Halliburton Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	86.661	5.598	Others (below Rp5.0 billion each)
Sub-jumlah	249.975	217.823	Sub-total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks and cash equivalents are deposited in third party banks.

The annual interest rates of the above call deposits and time deposits based on their currency denomination are as follows:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
PT Total E&P Indonesia	38.123	-	<i>PT Total E&P Indonesia</i>
BP Berau Ltd., Amerika Serikat	32.226	73	<i>BP Berau Ltd., United States of America</i>
Japex Buton Ltd., Jepang	19.478	13.020	<i>Japex Buton Ltd., Japan</i>
Chevron Indonesia Company, Amerika Serikat	18.955	12.088	<i>Chevron Indonesia Company, United States of America</i>
Nations Petroleum Brunei Ltd., Siprus	17.903	-	<i>Nations Petroleum Brunei Ltd., Cyprus</i>
JOB Pertamina - Petrochina East Java	8.170	-	<i>JOB Pertamina - Petrochina East Java</i>
JOB Pertamina - Lekom Maras	7.829	779	<i>JOB Pertamina - Lekom Maras</i>
PT Medco E&P Indonesia	1.023	26.673	<i>PT Medco E&P Indonesia</i>
JOB Pertamina - Petrochina Salawati	794	19.844	<i>JOB Pertamina - Petrochina Salawati</i>
PT Odira Energy Persada	-	18.136	<i>PT Odira Energy Persada</i>
PT Seleraya Belida	-	11.421	<i>PT Seleraya Belida</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	42.164	54.888	<i>Others (below Rp5.0 billion each)</i>
Sub-jumlah	186.665	156.922	<i>Sub-total</i>
Jumlah pihak ketiga	436.640	374.745	<i>Total third parties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48.057)	(36.410)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga - bersih	388.583	338.335	<i>Third parties - net</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
Difakturkan			<i>Billed</i>
PT Pertamina EP	150.712	128.531	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	68.710	18.373	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	43.328	-	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Pertamina Gas	9.300	-	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Patra Logistik	2.434	2.416	<i>PT Patra Logistik</i>
PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains)	2.345	2.350	<i>PT Geosains (formerly PT Golden Geosains)</i>
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	1.559	-	<i>PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)</i>
PT Patra Trading	1.356	1.005	<i>PT Patra Trading</i>
PT Patra Niaga	1.088	1.188	<i>PT Patra Niaga</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.740	1.279	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Sub-jumlah	282.572	155.142	<i>Sub-total</i>
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
PT Pertamina EP	92.926	126.214	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	26.639	12.967	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	750	645	<i>PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	547	862	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	593	355	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Sub-jumlah	121.455	141.043	<i>Sub-total</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	404.027	296.185	<i>Total related parties</i>
Bersih	792.610	634.520	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 31 hari	290.938	191.631	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	26.579	65.649	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	27.142	17.715	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	19.849	27.548	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	72.132	72.202	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	436.640	374.745	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48.057)	(36.410)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	388.583	338.335	Net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
Kurang dari 31 hari	269.795	136.525	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	42.192	63.085	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	33.290	12.822	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	15.915	42.507	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	42.835	41.246	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	404.027	296.185	Total

Berdasarkan mata uang, rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Rupiah	183.866	190.561	<i>Rupiah</i>
Dolar AS (\$AS59.965.970 dan \$AS50.984.293 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	656.627	480.221	<i>US Dollar (US\$59,965,970 and US\$50,984,293 in 2008 and 2007, respectively)</i>
Dolar Singapura (\$Sin22.860 \$Sin22.802 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	174	148	<i>Singapore Dollar (Sin\$22,860 and Sin\$22,802 in 2008 and 2007, respectively)</i>
Jumlah	840.667	670.930	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48.057)	(36.410)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	792.610	634.520	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	36.410	32.214	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	12.746	10.220	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	-	<i>Reversal of allowance for doubtful accounts</i>
Penghapusan piutang	(1.096)	(6.024)	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir tahun	48.057	36.410	Ending balance

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17).

Berdasarkan penelaahan atas keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp1,0 miliar atau lebih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pendapatan usaha:		
PT Pertamina EP	611.176	406.763
PT Pertamina (Persero)	237.543	154.732
PT Pertamina Geothermal Energy	19.854	-
PT Pertamina Gas	1.957	-
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	1.722	1.417
PT Patra Niaga	1.297	1.280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	1.158	1.265
Jumlah	874.707	565.457
Pembelian:		
PT Pertamina (Persero)	343.538	648.047
Koperasi Karyawan Elnusa	30.552	2.200
PT Patra Logistik	35	3.168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	577	-
Jumlah	374.702	653.415

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 13 and 17).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses that may arise from non-collection of the receivables.

6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and financing transactions with the same price, requirements and conditions as if the transaction were conducted with third parties.

The details of transactions with related parties with amounts of Rp1.0 billion or above are as follows:

Operating revenues:
PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Gas
PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)
PT Patra Niaga
Others (below Rp1.0 billion each)
Total
Purchases:
PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan Elnusa
PT Patra Logistik
Others (below Rp1.0 billion each)
Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Jumlah pendapatan usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 34,38% dan 26,88% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2008 dan 2007, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 14,73% dan 31,06% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2008 dan 2007.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Aktiva tidak lancar):			<i>Due from related parties (Non-current assets):</i>
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	5.604	3.660	<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Perta Insana	4.987	4.528	<i>PT Perta Insana</i>
PT Pertamina (Persero)	3.742	3.538	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Patra Logistik	3.274	3.278	<i>PT Patra Logistik</i>
M. Jauzi Arif	2.400	2.400	<i>M. Jauzi Arif</i>
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	2.274	1.986	<i>PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)</i>
Syaiful Huda	1.800	1.800	<i>Syaiful Huda</i>
Yogi Sukmana	1.800	1.800	<i>Yogi Sukmana</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	823	-	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Nusakontrindo Widyatama	786	786	<i>PT Nusakontrindo Widyatama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	669	735	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Bersih	28.159	24.511	Net
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kewajiban tidak lancar):			<i>Due to related parties (Non-current liabilities):</i>
PT Tri Daya Esta	17.497	22.920	<i>PT Tri Daya Esta</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	1.591	1.151	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	-	12.701	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	-	7.866	<i>Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	493	75	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Jumlah	19.581	44.713	Total

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Total operating revenues derived from related parties for the years ended December 31, 2008 and 2007 accounted for about 34.38% and 26.88% respectively, from total consolidated operating revenues in 2008 and 2007, while purchases from related parties for the same years accounted for about 14.73% and 31.06% respectively, from total consolidated total operating revenues in 2008 and 2007.

The outstanding balances of non-trade transactions with related parties as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The details and nature of the above transactions with related parties are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- a. Piutang dari PT Perta Insana merupakan piutang pinjaman operasional, piutang dari PT Patra Telekomunikasi Indonesia merupakan piutang dividen yang belum diterima Perusahaan pada tanggal neraca konsolidasi dan piutang dari PT Patra Logistik merupakan piutang atas simpanan jaminan sewa yang belum dilunasi.
- b. Hutang kepada PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Tri Daya Esta merupakan hutang dividen (Catatan 18). Pada tahun 2008, saldo hutang dividen ini telah dipotong dengan PPh Penjualan Saham Pendiri terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 1b) dan seluruh sisa hutang dividen kepada Pertamina telah dilunasi.
- c. Pada tanggal 30 Oktober 2007, GSC, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda untuk menjual 100,00% kepemilikannya pada PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains) dengan harga jual sebesar Rp6,0 miliar. Penjualan saham tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham PT Geosains berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2007.

Ringkasan sifat dari hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. *Receivables from PT Perta Insana represent loan for operational activities, receivables from PT Patra Telekomunikasi Indonesia represent dividend receivables that have not been received by the Company at consolidated balance sheets date and receivables from PT Patra Logistik represent refundable security deposit on rental.*
- b. *Payables to PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Tri Daya Esta represent dividends payable (Note 18). In 2008, these dividends payable were deducted by Income Tax from sale of founder shares related to Initial Public Offering (Note 1b) and the remaining balance of dividends payable to Pertamina has been fully paid.*
- c. *On October 30, 2007, GSC, a Subsidiary that merged into the Company in 2007, entered into an agreement with M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana and Syaiful Huda to sell its 100.00% equity ownership in PT Geosains (formerly PT Golden Geosains), at selling price amounted to Rp6.0 billion. The sale of shares had been approved by the shareholders of PT Geosains based on Circular Decision of Shareholder dated August 1, 2007.*

The nature of the relationship with related parties are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen/ Sales of services, purchase of merchandise inventories and dividend payable
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
3.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
4.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
5.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and financing transaction
6.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Sewa peralatan, pemasok fasilitas kantor/ Rental of equipment and supplies of office facilities
7.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and Financing transaction
8.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Transaksi keuangan/ Financing transaction
9.	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Transaksi keuangan/ Financing transaction
10.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Hutang dividen/ Dividend payable
11.	PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and Financing transaction
12.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate	Sewa satelit dan piutang dividen/ Satellite rent and dividend receivable
13.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
14.	PT Patra Trading	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan fasilitasnya/ Rental of building and facilities
15.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Jasa asuransi/ Insurance services
16.	M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda	Manajemen Perusahaan/ Management of the Company	Penjualan saham/ Sales of shares of stock

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007	
Barang kebutuhan proyek	69.351	40.237	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	2.853	5.175	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	2.893	1.603	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	441	376	<i>Work in process</i>
Bahan baku	512	709	<i>Raw materials</i>
Jumlah	76.050	48.100	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(1.441)	-	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Bersih	74.609	48.100	Net

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik PBN.

Persediaan barang dagangan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13 dan 17).

Persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,8 miliar pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan. Persediaan selain barang dagangan tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2008	2007	
Panjar kerja kebutuhan proyek	98.332	32.999	<i>Advances for projects</i>
Panjar kerja operasi	54.621	22.538	<i>Advances for operations</i>
Uang muka penyertaan saham (Catatan 25b)	22.830	-	<i>Advances for investment in shares of stock (Note 25b)</i>
Lain-lain	5.314	1.683	<i>Others</i>
Jumlah	181.097	57.220	Total

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Project materials represent spare parts mainly owned by the Company to be used in projects.

Merchandise inventories are owned by EPN, while the raw materials, work in process and finished goods are owned by PBN.

Merchandise inventories are secured to bank loans (Notes 13 and 17).

Merchandise inventories are insured with total coverage amounting to Rp6.8 billion from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a third party. The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of that insured inventories. The other inventories are not insured since management believes that such inventories are not easily flameable (since made from metal) and the related controls on inventories are already in place in order to reduce the possibility of theft.

8. ADVANCES

Advances consist of:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Panjang kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian dan sewa peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi di beberapa lokasi proyek antara lain proyek di PT Pertamina (Persero), PT Total E&P Indonesia, Petrochina International Jabung Ltd., Cina, Marathon International Petroleum Indonesia Ltd., Amerika Serikat, BP Berau Ltd., Amerika Serikat dan PT Pertamina Geothermal Energy.

8. ADVANCES (continued)

Advances for projects and operations mainly represent advances to suppliers to purchase and rent equipment, spare parts, fuels and other operating costs for specific projects, such as project in PT Pertamina (Persero), PT Total E&P Indonesia, Petrochina International Jabung Ltd., China, Marathon International Petroleum Indonesia Ltd., United States of America, BP Berau Ltd., United States of America and PT Pertamina Geothermal Energy.

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

		2008				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>						
<u>Metode ekuitas</u>						
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	137.078	156.678	<i>PT Infomedia Nusantara</i>	
PT Patra Telekomunikasi Indonesia Elnusa Tristar Ramba Ltd.,	40,00	8.000	24.948	32.948	<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia Elnusa Tristar Ramba Ltd.,</i>	
British Virgin Islands	25,00	1	6.875	6.876	<i>British Virgin Islands</i>	
PT Jabar Energi	49,00	490	(300)	190	<i>PT Jabar Energi</i>	
<u>Metode biaya</u>						
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>	
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567	<i>PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)</i>	
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>	
Jumlah		62.570	168.601	231.171	<i>Total</i>	
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>						
<u>Metode biaya</u>						
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500	<i>PT Petroleum Lima</i>	
PT Elnusa Prima ElektriKA	7,50	23	-	23	<i>PT Elnusa Prima ElektriKA</i>	
Jumlah		523	-	523	<i>Total</i>	
<u>Penyisihan kerugian atas penyertaan saham</u>						
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>	
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>	
Bersih		30.181	168.601	198.782	Net	

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

2007				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>				<u>Investments by the Company in shares of stock</u>
<u>Metode ekuitas</u>				<u>Under equity method</u>
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	108.757	128.357
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	24.892	32.892
PT Jabar Energi	49,00	245	(162)	83
PT Jabar Telematika	49,00	245	(127)	118
<u>Metode biaya</u>				<u>Under cost method</u>
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960
Jumlah		62.569	133.360	195.929
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>				<u>Investment by EPN in shares of stock</u>
<u>Metode biaya</u>				<u>Under cost method</u>
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima Elektrika	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
Penyisihan kerugian atas penyertaan saham				Provision for possible losses on investments in shares of stock in
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		30.180	133.360	163.540
				Net

Rincian bagian atas laba (rugi) - bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

The details of equity in net earnings (losses) of associated companies are as follows:

	2008	2007	
PT Infomedia Nusantara	54.229	43.182	PT Infomedia Nusantara
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	6.875	-	Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	2.001	4.859	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Jabar Energi	(137)	(88)	PT Jabar Energi
PT Jabar Telematika	-	(45)	PT Jabar Telematika
Bersih	62.968	47.908	Net

PT Infomedia Nusantara (IMN)

PT Infomedia Nusantara (IMN)

Pada tanggal 20 Juni 1984, berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 107, Perusahaan membentuk Anak perusahaan, PT Elnusa Yellow Pages. Pada tahun 1995, berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 156 tanggal 28 September 1995, namanya berubah menjadi IMN dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 85,00% dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) sebesar 15,00%. Sejak tahun 2000, Telkom menjadi pemegang saham mayoritas di IMN dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

On June 20, 1984, based on Notarial Deed No. 107 of Sinta Susikto, S.H., the Company established a Subsidiary, PT Elnusa Yellow Pages. In 1995, based on Notarial Deed No. 156 dated September 28, 1995, of Sinta Susikto, S.H., its name was changed to IMN with 85.00% share ownership by the Company and 15.00% share ownership by PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom). Since 2000, Telkom becomes the majority shareholder in IMN with share ownership of 51.00%.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Infomedia Nusantara (IMN) (lanjutan)

IMN bergerak dalam bidang jasa layanan informasi dalam bentuk buku petunjuk telepon, media elektronik dan *contact center*, *content* serta segmen data. Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan memperoleh dividen kas dari IMN, masing-masing sebesar Rp25,9 miliar dan Rp21,3 miliar.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Dewan Komisaris IMN melalui Surat No. IN/DEKOM/74000/0804, merujuk Surat Direktur Keuangan Telkom No. Tel.4/M.560/KUG.50/2008 tanggal 14 Januari 2008 perihal Pengalihan *Asset Contact Center* Telkom kepada IMN, memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Direksi IMN untuk melakukan proses pengadaaan *appraisal* ulang atas *Asset Contact Center* Telkom yang akan dialihkan sesuai dengan amanat dalam RUPSLB IMN yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2007. Pada tanggal 16 Desember 2008, proses *appraisal* telah selesai dilaksanakan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen.

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom didirikan berdasarkan Akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., No. 100 tanggal 28 September 1995. Saham Patrakom dimiliki Perusahaan sebesar 40,00%, Telkom sebesar 40,00% dan PT Tanjung Mustika sebesar 20,00%. Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi. Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh dividen kas dari Patrakom sebesar Rp1,9 miliar.

PT Jabar Energi (JE)

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 2, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JE sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. JE bergerak dalam bidang jasa pertambangan minyak, gas bumi dan panas bumi, industri pengilangan minyak, pengolahan gas bumi dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, perdagangan besar dan eceran khusus bahan bakar dan minyak pelumas, angkutan dengan saluran pipa, ketenagalistrikan, gas dan pengadaaan energi alternatif pengganti minyak bumi.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Infomedia Nusantara (IMN) (continued)

IMN is engaged in activities related to information services under phone directory services, electronic media and contact centre, contents and data segment. In 2008 and 2007, the Company earned cash dividend from IMN amounted to Rp25.9 billion and Rp21.3 billion, respectively.

On January 25, 2008, the Board of Commissioners of IMN, through its letter No. IN/DEKOM/74000/0804, referring to letter from the Finance Director of Telkom No. Tel.4/M.560/KUG.50/2008 dated January 14, 2008 on the transfer of Asset Contact Center owned by Telkom to IMN, has decided to give authority to the Directors of IMN to reappraise the Asset Contact Center owned by Telkom which will be transferred to IMN in accordance with the IMN's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 25, 2007. On December 16, 2008, the appraisal were performed and completed by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser.

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom was established based on Notarial Deed No. 100 dated September 28, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., with share ownerships of the Company with 40.00%, Telkom with 40.00% and PT Tanjung Mustika with 20.00%. Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services. In 2008, the Company earned cash dividend from Patrakom amounted to Rp1.9 billion.

PT Jabar Energi (JE)

On February 23, 2006, based on the Notarial Deed No. 2 of Notary A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., the Company acquired the shares of stocks in JE representing 49.00% equity interest at Rp245.0 million. JE is engaged in oil, gas and geothermal mining, oil exploration industry, gas production and other product from oil exploration, trading of fuel and lubricant oil products, transportation with pipe, electricity, gas and other alternative energy supplies.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham (*Share Sale and Purchase Agreement/SSPA*) dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham COPI pada ConocoPhillips Ramba Ltd. (CPRL), Bermuda, dengan harga \$AS20,0 juta dimana akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan perhitungan modal kerja (*working capital*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam "*Settlement Statement*". Berdasarkan SSPA tersebut, CPRL memiliki 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* di Blok Ramba, Sumatera Selatan (TAC Ramba).

TAC Ramba merupakan TAC antara Pertamina dengan Asamera (South Sumatra) Ltd. tertanggal 27 April 1989 dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 16 Oktober 1990.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Mei 2007 antara Perusahaan dan TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, Perusahaan setuju untuk mengalihkan semua hak dan menovasikan seluruh kewajiban Perusahaan yang terdapat pada perjanjian SSPA kepada TriStar dan pada "*Closing date*" untuk menjual atau mengalihkan seluruh hak kepemilikan Perusahaan pada CPRL sehubungan dengan pembiayaan untuk pembayaran modal kerja dan pengeluaran barang modal (*pre-operating cost*) sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (*joint venture company/JVCO*). JVCO yang akan dibentuk akan dimiliki oleh TriStar sebesar 75,00% dan Perusahaan sebesar 25,00%, dimana seluruh porsi kepemilikan Perusahaan pada JVCO dijamin pada TriStar. Dalam perjanjian ini juga dinyatakan bahwa semua pendapatan yang telah dan akan diperoleh dari JVCO dan CPRL berdasarkan TAC dan perjanjian kerjasama dan atau kontrak lainnya akan terlebih dahulu digunakan untuk membayar TriStar sampai dengan dilunasinya jumlah keseluruhan harga pembelian ditambah dengan tambahan biaya dan *internal rate of return* (IRR) sebesar 20,00% dari seluruh jumlah tersebut. Penerimaan bersih selanjutnya (setelah dikurangi dengan kebutuhan modal kerja/pembentukan cadangan yang dipersyaratkan) akan dibagi secara pro rata di antara pemilik JVCO.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

On May 25, 2007, the Company has entered into Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, whereby the Company will buy all COPI's shares in ConocoPhillips Ramba Ltd., (CPRL), Bermuda, at purchase price of US\$20.0 million, which will be adjusted according to the final calculation of the agreed Actual Working Capital amount as stated in the Settlement Statement. Based on the SSPA, CPRL shall own 60.00% participating interest in Technical Assistance Contract located in Ramba Block, South Sumatera (TAC Ramba).

TAC Ramba represents TAC between Pertamina and Asamera (South Sumatra) Ltd. dated April 27, 1989, with period cover of 20 (twenty) years since October 16, 1990.

In accordance with the agreement dated May 25, 2007, by the Company and TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, the Company agreed to transfer all of its rights and novate all of its obligations included in the SSPA to TriStar and, at closing date, to sell or transfer all of its equity interest in the capital of CPRL in relation with funding working capital and capital expenditures (*pre-operating cost*) prior to the establishment of a joint venture company (JVCO). The established JVCO will be owned 75.00% by TriStar and 25.00% by the Company, whereby all of the Company's interest in the capital of JVCO shall be pledged to TriStar. The agreement also stated that all the net proceeds or revenues received by and payable to JVCO and CPRL under the TAC and the operating agreement and/or other contracts shall be paid first to TriStar until it is able to recover the aggregate of the purchase price, additional expenses and an internal rate of return (IRR) of 20.00% calculated on the sum of the purchase price and additional expenses. Thereafter, such net proceeds (after deducting working capital/reserve requirements) will be paid pro rata to the shareholders of JVCO.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
(lanjutan)

Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 2 Juli 2007 dan surat COPI tertanggal 4 Juli 2007, Perusahaan dan COPI setuju untuk mengubah beberapa hal, diantaranya pihak pembeli saham CPRL yang semula adalah Perusahaan berubah menjadi Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands (ETRL). ETRL adalah JVCO/perusahaan yang didirikan pada tanggal 3 Juli 2007 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar \$AS100,0 dan dimiliki oleh TriStar dan Perusahaan, masing-masing sebesar 75,00% dan 25,00%.

Berdasarkan Perjanjian "Closing and Amendment" tertanggal 13 September 2007 antara Perusahaan, TriStar dan ETRL, telah disetujui beberapa hal diantaranya: (1) "Closing date" yang disebutkan dalam SSPA diubah dari tanggal 1 Juli 2007 menjadi 14 September 2007; (2) Jika disetujui oleh COPI, Perusahaan menyetujui bahwa harga transaksi pembelian saham yang harus dibayarkan ke COPI adalah sebesar jumlah yang dinyatakan dalam Perjanjian SSPA dikurangi dengan (a) nilai persediaan yang merupakan *cost recovery* dan atau sebaliknya tidak dapat dialokasikan oleh COPI, (b) sejumlah tertentu atas piutang pajak pertambahan nilai (PPN), (c) seluruh saldo kas dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan "Closing date"; (3) Perusahaan menyetujui pada saat "Closing date" menjaminkan seluruh kepemilikan sahamnya di ETRL kepada kreditur yang memberikan pinjaman kepada TriStar.

Pada tanggal 20 September 2007, ETRL dan CPRL mengadakan perjanjian penggabungan usaha dimana ETRL dan CPRL sepakat bahwa seluruh usaha, aset, operasi, kontrak, hak, kewajiban dan karyawan CPRL akan dialihkan kepada ETRL, dimana ETRL sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Lebih lanjut, ETRL dan CPRL sepakat bahwa ETRL akan menjadi operator TAC Ramba.

Pada tanggal 21 September 2007, TriStar telah melakukan pelunasan pembayaran ke COPI atas pembelian saham CPRL dan disepakati sebagai tanggal "Closing date".

Perusahaan mencatat penyertaan saham dan bagian atas laba bersih ETRL dalam laporan keuangan konsolidasi sejak tahun 2008 (setelah penyelesaian perhitungan modal kerja) berdasarkan hasil operasi ETRL yang disesuaikan dengan jumlah pemenuhan kewajiban kepada Tristar di atas.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
(continued)

Based on the Company's letter dated July 2, 2007 and COPI's letter dated July 4, 2007, the Company and COPI agreed to amend certain matters, among others, the buyer of CPRL, initially was the Company, shall be Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands (ETRL). ETRL is JVCO/company established on July 3, 2007 with issued and fully paid of share capital of \$US100.0 and is owned by TriStar and the Company of 75.00% and 25.00%, respectively.

Based on Closing and Amendment Agreement dated September 13, 2007, by and between the Company, TriStar and ETRL, all parties agreed on certain matters, among others: (1) The closing date as defined in the SSPA shall be extended from July 1, 2007, to September 14, 2007; (2) If agreed by COPI, the Company agreed that the purchase price payable to COPI shall be reduced by (a) certain amount of inventory already cost recovered and/or otherwise not properly allocated by COPI, (b) certain amount of value added tax (VAT) receivables, (c) all cash balance from January 1, 2007, to the closing date; (3) The Company shall, at closing date, pledged all of its share ownership in ETRL to the lenders who provide funding to TriStar.

On September 20, 2007, ETRL and CPRL entered into a merger agreement whereby ETRL and CPRL agreed that the entire business, assets, operations, contractual undertakings, rights, liabilities and employees of CPRL shall be transferred to ETRL, such that ETRL shall be the surviving company. Furthermore, ETRL and CPRL agreed that ETRL shall be the operator of TAC Ramba.

On September 21, 2007, TriStar had settled the payment to COPI for the purchase of CPRL's shares and this date was then agreed as the closing date.

The Company has recorded investment in shares of stock and equity in net earnings of ETRL in its consolidated financial statements since 2008 (after completion of calculation of working capital) based on the operation result of ETRL which has been adjusted by the amount of liability to Tristar above.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Jabar Telematika (JT)

JT bergerak dalam bidang telepon tetap, sistem telekomunikasi bergerak seluler, jasa radio panggil umum, jasa radio *trunking*, jasa sistem komunikasi, jasa satelit, jasa komunikasi data paket, jasa komunikasi lainnya, jasa konsultasi piranti keras, jasa konsultasi piranti lunak, pengolahan data, jasa kegiatan *database* dan jasa pengelola multimedia. Pada tanggal 14 Oktober 2008, penyertaan saham pada JT telah dijual kepada PT Jasa Sarana dengan harga nominal, yaitu sebesar Rp245,0 juta.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 19,50% menjadi 16,87%.

Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya. Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum terdapat kegiatan pembangunan fisik dan manajemen Margaraya merencanakan untuk melanjutkan persiapan pembebasan tanah dan pemukiman kembali.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Jabar Telematika (JT)

JT is engaged in telephone, phone selular telecommunication systems, public call radio services, trunking radio services, communication system services, satellite services, package data communication services, other communication services, hardware consultation services, software consultation services, data processing, database activity services and multimedia management services. On October 14, 2008, investment in JT was sold to PT Jasa Sarana with selling price at par value of Rp245.0 million.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Investment in Margaraya represents an investment made through an agreement dated September 3, 1997 with PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) and Margaraya. Margaraya was established to construct and operate certain toll roads in Surabaya of which TDE and Jasa Marga had equity interest of 95.00% and 5.00%, respectively. Under the agreement, the Company acquired 19.50% of TDE's equity interest in Margaraya consisted of 16,159,408 shares for a total consideration of Rp16.2 billion. Subsequently, in 2003, Margaraya issued new shares in which the Company subscribed 15,793,000 shares amounted to Rp15.8 billion that resulted to the dilution of the Company's equity interest in Margaraya from 19.50% to 16.87%.

Due to the effect of economic condition, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty whether Margaraya could continue its operations. Accordingly, the Company recognized a provision for possible losses on the full amount of its investment in Margaraya. On July 19, 2007, Margaraya and the Government of Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into "Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)" which is the amendment of the "Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan" dated August 28, 1997. As of the date of completion of the consolidated financial statements, Margaraya has still no construction activity and the management of Margaraya plans to expropriate the land and relocate the occupants.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

		2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
							<u>Direct Ownership</u>
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Land</u>
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Buildings, improvements and installations</u>
Tanah	198.958	7.201	-	-	206.159		<u>Machinery and equipment</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	241.549	1.571	50	9.066	252.136		<u>Office furniture, fixture and equipment</u>
Mesin dan peralatan	722.489	195.278	7.187	127.119	1.037.699		<u>Transportation equipment</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	49.435	614	3.760	(849)	45.440		<u>Steel constructions</u>
Alat transportasi	17.617	4.143	5.914	-	15.846		
Konstruksi baja	131.177	-	-	-	131.177		
Sub-jumlah	1.361.225	208.807	16.911	135.336	1.688.457		Sub-total
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550		Joint Operation Assets
							<u>Leases</u>
<u>Sewa</u>							<u>Transportation equipment</u>
Alat transportasi	2.375	-	-	-	2.375		<u>Machinery and equipment</u>
Mesin dan peralatan	82.549	-	31.966	-	50.583		<u>Office equipment</u>
Perlengkapan kantor	788	-	788	-	-		
							<u>Construction in Progress</u>
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>							<u>Buildings, improvements and installations</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.323	36.131	119	(8.091)	30.244		<u>Machinery and equipment</u>
Mesin dan peralatan	49.084	400.351	-	(128.779)	320.656		
Jumlah Nilai Tercatat	1.504.894	645.289	49.784	(1.534)	2.098.865		Total Carrying Value
							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Buildings, improvements and installations</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	114.190	11.848	45	-	125.993		<u>Machinery and equipment</u>
Mesin dan peralatan	506.685	106.814	5.851	-	607.648		<u>Office furniture, fixture and equipment</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.562	2.623	3.729	(1.534)	36.922		<u>Transportation equipment</u>
Alat transportasi	12.918	1.958	5.914	-	8.962		<u>Steel constructions</u>
Konstruksi baja	71.037	13.880	-	-	84.917		
Sub-jumlah	744.392	137.123	15.539	(1.534)	864.442		Sub-total
<u>Sewa</u>							<u>Leases</u>
Alat transportasi	703	488	-	-	1.191		<u>Transportation equipment</u>
Mesin dan peralatan	20.433	12.646	13.057	-	20.022		<u>Machinery and equipment</u>
Perlengkapan kantor	415	-	415	-	-		<u>Office equipment</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	765.943	150.257	29.011	(1.534)	885.655		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	738.951				1.213.210		Net Book Value
		2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
							<u>Direct Ownership</u>
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Land</u>
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Buildings, improvements and installations</u>
Tanah	279.134	-	1.726	(78.450)	198.958		<u>Machinery and equipment</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	269.544	3.259	117	(31.137)	241.549		<u>Office furniture, fixture and equipment</u>
Mesin dan peralatan	599.364	90.527	10.067	42.665	722.489		<u>Transportation equipment</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	53.589	1.940	6.094	-	49.435		<u>Steel constructions</u>
Alat transportasi	16.452	1.600	1.297	862	17.617		
Konstruksi baja	90.959	16.849	947	24.316	131.177		
Sub-jumlah	1.309.042	114.175	20.248	(41.744)	1.361.225		Sub-total
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550		Joint Operation Assets
							<u>Leases</u>
<u>Sewa</u>							<u>Transportation equipment</u>
Alat transportasi	2.111	573	-	(309)	2.375		<u>Machinery and equipment</u>
Mesin dan peralatan	19.903	62.646	-	-	82.549		<u>Office equipment</u>
Perlengkapan kantor	788	-	-	-	788		

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan (lanjutan)						Cost (continued)
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	764	2.919	-	(1.360)	2.323	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	38.826	77.801	-	(67.543)	49.084	Machinery and equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.377.984	258.114	20.248	(110.956)	1.504.894	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Keperilakuan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	115.387	12.631	106	(13.722)	114.190	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	440.799	74.070	8.047	(137)	506.685	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.522	6.293	5.253	-	39.562	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	11.806	2.111	1.297	298	12.918	Transportation equipment
Konstruksi baja	66.222	5.762	947	-	71.037	Steel constructions
Sub-jumlah	672.736	100.867	15.650	(13.561)	744.392	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Leases</u>
Alat transportasi	365	499	-	(161)	703	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	2.675	17.758	-	-	20.433	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	113	302	-	-	415	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	675.889	119.426	15.650	(13.722)	765.943	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	702.095				738.951	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2008	2007	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	136.739	101.251	Cost of Operating Revenues
Beban Usaha	13.518	18.175	Operating Expenses
Jumlah	150.257	119.426	Total

Pada bulan November 1999, Perusahaan melakukan revaluasi atas sebagian aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) yang dimiliki sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Kantor Pelayanan Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-01/WPJ.06/ KP.014/2000 tanggal 23 April 2000 telah menyetujui selisih nilai revaluasi tersebut sebesar Rp262,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

In November 1999, the Company revalued certain property and equipment and investment property (Note 11) in accordance with the Minister of Finance's Decision Letter No. 384/KMK/04/1998 dated August 14, 1998 and the Director General of Taxes' Circular Letter No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. The appraisals resulted in a revaluation increment totalling Rp262.0 billion, which had been approved by the Tax Office based on Decision Letter No. KEP-01/WPJ.06/KP.014/2000 dated April 23, 2000, with details as follows:

Aset Tetap dan Properti Investasi	Nilai Tercatat - bersih/ Net Book Value	Selisih Nilai Revaluasi/ Revaluation Increment	Property and Equipment and Investment Property
Tanah	165.503	125.058	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	63.274	136.938	Buildings, improvements and installations
Jumlah	228.777	261.996	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali aset tetap dan properti investasi tersebut dilakukan oleh PT Piesta Penilai, perusahaan penilai independen yang berasosiasi dengan Finch Freeman International Property Valuers, dengan menggunakan metode perbandingan pasar untuk tanah dan metode kalkulasi biaya untuk bangunan, prasarana dan instalasi, mesin dan peralatan, sedangkan penilaian kembali untuk bangunan dan prasarana serta instalasi lainnya dilakukan oleh PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo, perusahaan penilai independen lainnya, dengan menggunakan metode kalkulasi biaya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 2l, Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi dan aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" dan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi saldo selisih nilai revaluasi di atas yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 ke saldo laba pada tahun 2008.

Pada tahun 2008, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan gedung serta mesin dan peralatan terutama dalam bentuk *rig*, *testing-barge* dan *cementing unit*. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 43,00% sampai dengan 93,00% pada tanggal 31 Desember 2008.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan seluas 57.586 m² dengan nilai buku sebesar Rp1,8 miliar berlokasi di Pematang Pudu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau masing-masing masih atas nama PT Pertamina (Persero) dan pihak ketiga, dimana berdasarkan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 32 tanggal 19 Juni 1998, pihak ketiga tersebut menyatakan bahwa pemilik tanah tersebut adalah Anak perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 22 tanggal 21 Februari 2001, para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun demikian sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The appraisal of property and equipment and investment property was performed by PT Piesta Penilai, an independent appraiser associated with Finch Freeman International Property Valuers, using market value method for land and cost calculation method for buildings, improvements and installations, machinery and equipment. For other buildings, improvements and installations, these assets were appraised by PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo, another independent appraiser, using cost calculation method.

As discussed in Notes 2i and 2l, the Company has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its investment property and property and equipment in accordance with SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property" and SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and has reclassified the balance of revaluation increment above as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet to retained earnings in 2008.

In 2008, construction in progress represents costs of building and machinery and equipment mainly for *rig*, *testing-barge* and *cementing unit*. From the financial point of view, the percentage of completion of the construction in progress is ranging between 43.00% to 93.00% as of December 31, 2008.

Land consisting of 35,100 square meters (sqm) with book value amounted to Rp5.0 billion located in Pulo Merak, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Banten Province and 57,586 sqm with book value Rp1.8 billion located in Pematang Pudu, Kabupaten Bengkalis, Riau Province, still in the name of PT Pertamina (Persero) and third parties, respectively, based on Notarial Deed No. 32 dated June 19, 1998 of Budiono, S.H., the third party declared that these land are owned by the Subsidiary.

In Extraordinary Shareholders' General Meeting held on January 10, 2001, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 22 dated February 21, 2001, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to donate the Company's land of 2,100 sqm to Yayasan Baitul Hikmah. However, as of the date of completion of the consolidated financial statements, the related certificate of ownership of the land has not yet been transferred into the name of Yayasan Baitul Hikmah.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan PT Light Instrumenindo (LI) sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut akan dibangun *sport club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aktiva Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17).

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 26 (dua puluh enam) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp354,8 miliar dan \$AS112,4 juta pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan PT Asuransi Sarijaya, PT Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Sinar Mas Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Allianz Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In the joint operation agreement (JOA) between the Company and PT Light Instrumenindo (LI) dated May 20, 2002, the Company's land located in Jl. Pegangsaan Dua, North Jakarta representing 20,815 sqm was transferred in the joint operation in the form of Built Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 (twenty five) years with LI as the investor and operator. Under this agreement, the investor should build sport club and town houses (business facilities), whereby the net proceeds after tax from business facilities operation will be shared 40.00% and 60.00% each for the Company and LI, respectively. At the end of the agreement, LI will transfer the land included all the buildings above the land to the Company. The related carrying value of the landright of Rp8.3 billion is recorded as "Joint Operation Assets". Upon the conclusion of the JOA on May 19, 2027, the Company is obliged to transfer portion of the land representing 4,440 sqm or Rp1.8 billion to the Government for the general and social purposes. Accordingly, the Company realized this amount as loss and charged to the 2005 consolidated statement of income. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the percentage of completion on the construction of the business facilities is about 44.00% complete.

Property and equipment are used as collateral for the loan obtained from several banks (Notes 13 and 17).

The landrights owned by the Company and Subsidiaries are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 3 (three) to 26 (twenty six) years. The management believes that these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

As of December 31, 2008, certain property and equipment are covered by insurances against all risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp354.8 billion and US\$112.4 million to PT Tugu Pratama Indonesia, related party, and PT Asuransi Sarijaya, PT Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Sinar Mas Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Allianz Indonesia, third parties. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

PT Asian Appraisal Indonesia, perusahaan penilai independen, menilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 31 Oktober 2007. Berdasarkan laporan tersebut, nilai pasar aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 sebesar Rp966,0 miliar. Metode penilaian aset tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*). Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, appraised the Company and Subsidiaries' property and equipment based on its report dated October 31, 2007. Based on the report, the total market values of the Company's and Subsidiaries' property and equipment as of July 31, 2007 were amounted to Rp966.0 billion. The appraiser used combination of the Depreciated Replacement Cost Method, Market Data Approach and Income Approach. The management of the Company and Subsidiaries believes that the carrying value of property and equipment are realizable and that there is no indication of impairment of the assets value.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

11. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property are:

		2008				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	78.450	-	1.020	-	77.430	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	32.506	-	19.406	-	13.100	Buildings, improvements and installations
Jumlah Nilai Tercatat	110.956	-	20.426	-	90.530	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.722	949	5.331	-	9.340	Buildings, improvements and installations
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.722	949	5.331	-	9.340	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	97.234				81.190	Net Book Value
		2007				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	-	-	-	78.450	78.450	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	-	-	-	32.506	32.506	Buildings, improvements and installations
Jumlah Nilai Tercatat	-	-	-	110.956	110.956	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	-	-	-	13.722	13.722	Buildings, improvements and installations
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	-	13.722	13.722	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-				97.234	Net Book Value

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp949,0 juta seluruhnya dialokasikan ke "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Pada tahun 2007, transfer tanah dan bangunan berikut prasarana dan instalasi dari aset tetap ke properti investasi berjumlah Rp97,2 miliar.

Pada tahun 2008, tanah Perusahaan seluas 17,7 hektar berikut dermaga yang terletak di Kupang Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dijual kepada Direktorat Jenderal Sarana Pertahanan Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Nilai buku tanah dan dermaga pada saat dijual masing-masing adalah sebesar Rp1,0 miliar dan Rp14,1 miliar. Harga jual adalah sebesar Rp31,9 miliar (termasuk pajak pertambahan nilai/PPN 10,00% dan pajak penghasilan/PPH). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah menerima pembayaran kas sebesar Rp24,3 miliar (setelah memperhitungkan PPN sebesar Rp2,5 miliar dan PPh sebesar Rp370,6 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2008, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp34,5 miliar pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp192,4 miliar, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, dengan menggunakan kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) berdasarkan laporannya tertanggal 31 Oktober 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Depreciation amounted to Rp949.0 million is charged to "Operating Expenses" in the 2008 consolidated statement of income.

In 2007, transfers of land, buildings, improvements and installations from property and equipment to investment property were amounted to Rp97.2 billion.

In 2008, land owned by the Company totalling 17.7 hectares including the port in West Kupang, East Nusa Tenggara Province, were sold to the Directorate General of Defense Facility of the Department of Defense of the Republic of Indonesia. The net book values of land and port when sold were amounted to Rp1.0 billion and Rp14.1 billion, respectively. The selling prices were amounted to Rp31.9 billion (including value added tax/VAT of 10.00% and related income tax). Until December 31, 2008, the Company received the cash payment totalling Rp24.3 billion (excluding VAT amounted to Rp2.5 billion and income tax amounted to Rp370.6 million).

As of December 31, 2008, certain investment property are covered by insurances against all risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp34.5 billion to PT Tugu Pratama Indonesia, a related party. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The market value of investment property as of July 31, 2007 is amounted to Rp192.4 billion, which was determined based on the appraisal performed by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, using combination of the Depreciated Replacement Cost Method, Market Data Approach and Income Approach based on their appraisal report dated October 31, 2007. The management of the Company and Subsidiaries believes that the carrying value of investment property are realizable and that there is no indication of impairment of the assets value.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Tagihan restitusi pajak penghasilan (Catatan 15)	84.463	57.920
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13, 17 dan 24a)	29.616	5.777
Beban proyek tangguhan - bersih	12.310	8.864
Barang konsumsi tahan lama - bersih	5.336	10.587
Beban tangguhan emisi saham (Catatan 18)	-	7.416
Lain-lain	9.262	19.482
Jumlah	140.987	110.046

Beban proyek tangguhan merupakan beban yang dikeluarkan sebelum dimulainya proyek secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

Aktiva lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aktiva tidak berwujud - bersih dalam bentuk *software* dan *license*, aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dan beban tangguhan hak atas tanah - bersih.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.750	21.638
Medium Term Notes (MTN)	-	90.000
Pinjaman sindikasi	-	18.500
Dolar AS		
Pinjaman sindikasi (\$AS22.431.060 dan \$AS16.474.686 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	245.620	155.175
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS4.448.116)	48.707	-
Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C) (\$AS2.075.686 dan \$AS1.410.590 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	22.729	13.286
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS600.000)	6.570	-
Jumlah	351.376	298.599

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2008	2007
Claims for tax refund (Note 15)	84.463	57.920
Restricted cash and cash equivalents (Notes 13, 17 and 24a)	29.616	5.777
Deferred project expenses - net	12.310	8.864
Long life consumables - net	5.336	10.587
Deferred stock issuance costs (Note 18)	-	7.416
Others	9.262	19.482
Total	140.987	110.046

Deferred project expenses represent costs that were incurred before the commercial production or expenses related to the projects that can be completed more than 1 (one) year such as equipment cost, installation cost, delivery cost and training cost. These expenses are amortized over the project period.

Other assets - Others mainly represent net intangible assets such as software and license, assets not used in operation and deferred cost of landrights - net.

13. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Company and Subsidiaries from the following banks:

	2008	2007
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.750	21.638
Medium Term Notes (MTN)	-	90.000
Syndicated loan	-	18.500
US Dollar		
Syndicated loan (US\$22,431,060 and US\$16,474,686 in 2008 and 2007, respectively)	245.620	155.175
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (US\$4,448,116)	48.707	-
Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C) (US\$2,075,686 and US\$1,410,590 in 2008 and 2007, respectively)	22.729	13.286
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$600,000)	6.570	-
Total	351.376	298.599

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 17, pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan GSC, EWS dan EDS, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007, dan SCU bersama ETA, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas (Fasilitas Kredit Sindikasi Lama).

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan saldo Fasilitas Kredit Sindikasi Lama (Catatan 17).

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan saldo Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche A* (Catatan 17).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dan bank garansi (*kafalah*) dari Danamon, sebagai berikut:

Mudharabah

Fasilitas Mudharabah dengan jumlah maksimum sebesar \$AS4,5 juta dengan pembagian keuntungan dari laba bersih sebesar 89,30% dan 10,70% masing-masing untuk Perusahaan dan Danamon serta mengacu pada tingkat pengembalian sebesar SIBOR + 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar \$AS4,4 juta atau setara dengan Rp48,7 miliar.

Bank garansi (Kafalah)

Fasilitas bank garansi (*kafalah*) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS7,0 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) dan jaminan tender (*bid bond*). Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 Juni 2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah menggunakan \$AS4,7 juta atau setara dengan Rp51,1 miliar dari fasilitas bank garansi dan Perusahaan dikenakan biaya (*ujrah*) oleh Danamon.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan

As disclosed in Note 17, on October 10, 2006, the Company, GSC, EWS and EDS, Subsidiaries that merged into the Company in 2007, SCU and ETA, a Subsidiary that merged into SCU in 2007, obtained syndicated credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as facility agent (Old Syndicated Loan Facility).

The outstanding balance of syndicated loan as of December 31, 2007 represents balance of Old Syndicated Loan Facility (Note 17).

The outstanding balance of syndicated loan as of December 31, 2008 represents Syndicated Credit Facility *Tranche A* (Note 17).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained Mudharabah and bank guarantee (*kafalah*) facilities from Danamon in the form of, as follows:

Mudharabah

Mudharabah facility with maximum facility of US\$4.5 million with revenue sharing system 89.30% and 10.70% from net income for the Company and Danamon, respectively, and with refer to expected return rate at SIBOR + 2.75% per year. The facility is used for the Company's working capital with term of facility is 12 (twelve) months. As of December 31, 2008, the outstanding facility balance amounted to US\$4.4 million or equivalent to Rp48.7 billion.

Bank guarantee (Kafalah)

Bank guarantee (*kafalah*) with maximum facility amounted to US\$7.0 million. This facility is used for issuance of performance bond and bid bond. The term of facility is 12 (twelve) months since June 11, 2008. As of December 31, 2008, the Company used US\$4.7 million or equivalent to Rp51.1 billion from the bank guarantee facility and the Company has been charged with a fee (*ujrah*) by Danamon.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kedua fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas pembiayaan Murabahah yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk *Letters of Credit* (L/C) dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS5,0 juta dari Deutsche Bank AG, Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2008, fasilitas pinjaman ini telah berubah menjadi dalam bentuk L/C, bank garansi, *bid bonds* dan *performance bonds* dengan perubahan fasilitas maksimum dari \$AS5,0 juta menjadi \$AS10,0 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, fasilitas yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS2,1 juta atau setara dengan Rp22,7 miliar dan \$AS1,4 juta atau setara dengan Rp13,3 miliar.

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 15 November 2007, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10, Perusahaan menerbitkan "*Medium Term Notes* (MTN) Elnusa Tahun 2007" dengan nilai nominal sebesar Rp90,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan awal atas investasi dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai *arranger*. MTN yang berjangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun yang harus dibayar secara bulanan dan dijamin dengan harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak. MTN ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2008.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp21,6 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman EPN dari PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah yang telah direalisasi EPN adalah sebesar Rp21,6 miliar yang terdiri dari Rp10,6 miliar dan Rp11,0 miliar dengan nisbah bagi hasil untuk BNI masing-masing sebesar 8,33% dan 8,61% dari EBITDA.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Both financing facilities are secured with the same collaterals and same restrictive covenants as stated in Murabahah facility obtained from same bank (Note 17).

Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)

On February 19, 2007, the Company obtained Letters of Credit (L/C) facility for working capital with maximum limit of US\$5.0 million from Deutsche Bank AG, Jakarta. Furthermore, on February 8, 2008, this facility changed into L/C, bank guarantees, bid bonds and performance bonds with maximum facility changed from US\$5.0 million to US\$10.0 million. These new facilities were matured on February 15, 2009 and has been extended until October 30, 2009. As of December 31, 2008 and 2007, the facilities that have been used amounted to US\$2.1 million or equivalent to Rp22.7 billion and US\$1.4 million or equivalent to Rp13.3 billion, respectively.

Medium Term Notes (MTN)

On November 15, 2007, based on Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company issued "Medium Term Notes (MTN) Elnusa Year 2007" with nominal value amounted to Rp90.0 billion to be used for working capital and initial investment financing with PT Mandiri Sekuritas as the arranger. The MTN bears interest at 10.25% a year and payable after 360 (three hundred and sixty) days of which the interest payable monthly and is secured by the Company's movable and non-movable assets. The MTN had been fully paid in November 2008.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI with maximum facility amounting to Rp21.6 billion. The facility is used to take over the EPN's loans from PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and for working capital purposes. As of December 31, 2007, total facility realized by EPN is amounted to Rp21.6 billion representing Rp10.6 billion and Rp11.0 billion with revenue sharing for BNI amounted to 8.33% and 8.61%, respectively, from EBITDA.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi
Usaha Syariah (BNI) (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, EPN telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp18,0 miliar dan memperpanjang sisa pinjaman sejumlah Rp3,6 miliar sampai dengan bulan Juni 2009 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 2,82% - 3,30% dari EBITDA.

Pada tanggal 5 Juni 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI sebesar Rp3,1 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 2,21% dari EBITDA.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aktiva (kendaraan) yang dibiayai dengan fasilitas Murabahah (Catatan 10 dan 17), tanah dengan SHGB No. 280 dan 281 atas nama EPR senilai Rp3,8 miliar dan tanah milik Perusahaan senilai Rp14,0 miliar, piutang kepada PT Pertamina (Persero) (Pertamina) senilai Rp4,0 miliar, piutang di luar Pertamina senilai Rp262,2 juta dan \$AS36,1 ribu, serta persediaan BBM senilai Rp2,0 miliar.

Pada tanggal 23 Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI sebesar Rp21,0 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 19,22% dari EBITDA. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Musyarakah di atas dengan tambahan jaminan berupa piutang kepada Pertamina senilai Rp20,0 miliar dan persediaan BBM senilai Rp2,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pembiayaan yang diperoleh EPN dari BNI sebesar Rp27,8 miliar.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Chinatrust sebesar \$AS600,0 ribu atau setara dengan Rp6,6 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga 7,23% - 9,65% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan perjanjian kredit yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia
Business Division (BNI) (continued)

In March 2008, EPN had settled the loan amounting to Rp18.0 billion and has extended the remaining loan amounting to Rp3.6 billion until June 2009 with revenue sharing for BNI of 2.82% - 3.30% from EBITDA.

On June 5, 2008, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp3.1 billion and payable 1 (one) year with revenue sharing for BNI amounting to 2.21% from EBITDA.

This facility is secured by assets (vehicles) financed by Murabahah facility (Notes 10 and 17), EPR's land with HGB Certificates No. 280 and 281 amounting to Rp3.8 billion and the Company's land amounting to Rp14.0 billion, receivables from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to Rp4.0 billion, receivables excluding Pertamina's receivable amounting to Rp262.2 million and US\$36.1 thousand and gasoline inventories amounting to Rp2.0 billion.

On December 23, 2008, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp21.0 billion and payable 1 (one) year with revenue sharing for BNI amounting to 19.22% from EBITDA. This financing facility is secured with same collateral for Musyarakah facilities above and, as additional collateral, receivables to Pertamina amounting to Rp20.0 billion and gasoline inventories amounting to Rp2.0 billion.

As of December 31, 2008, the outstanding balance of EPN's financing facility from BNI amounting to Rp27.8 billion.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

On June 30, 2008, the Company obtained working capital loan facility from Bank Chinatrust amounting to US\$600.0 thousand or equivalent to Rp6.6 billion and payable in 1 (one) year with an interest rate of 7.23% - 9.65% per year. This loan is secured with the same collaterals for the credit obtained from same bank (Note 17).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Wavefield Inseis ASA, Norwegia	42.337	-
Compagnie Generale de Geophysique, Perancis	22.165	4.824
PT Budi Gunawan Mas (dahulu CV Budi Gunawan)	13.455	6.196
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	11.912	11.299
PT Universal Respati Turbine Engineering	11.448	407
Wavefield Inseis Singapore Pte. Ltd., Singapura	10.010	-
PT Artha Wicaksana Rajasa	7.676	2.784
PT Kenari Indah Perdana	7.201	452
PT Protech Asia Engineering	4.470	9.522
PT Gatramas Internusa	1.666	7.093
PT Caputra Mitra Sejati	144	8.685
PT Halliburton Indonesia	-	7.539
PT Adco Indonesia	-	5.042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	143.727	135.633
Sub-jumlah	276.211	199.476
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)		
Koperasi Karyawan Elnusa	8.780	6.743
PT Pertamina Retail	7.142	3.334
PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains)	4.702	4.702
PT Pertamina (Persero)	2.196	224
PT Patra Logistik	694	1.038
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	407	877
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.466	1.478
Sub-jumlah	25.387	18.396
Jumlah	301.598	217.872

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from purchases of materials and/or services used for operation with details as follows:

	2008	2007	
			<i>Third parties</i>
			<i>Wavefield Inseis ASA, Norway</i>
			<i>Compagnie Generale de Geophysique, France</i>
			<i>PT Budi Gunawan Mas (formerly CV Budi Gunawan)</i>
			<i>PT Schlumberger Geophysics Nusantara</i>
			<i>PT Universal Respati Turbine Engineering</i>
			<i>Wavefield Inseis Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
			<i>PT Artha Wicaksana Rajasa</i>
			<i>PT Kenari Indah Perdana</i>
			<i>PT Protech Asia Engineering</i>
			<i>PT Gatramas Internusa</i>
			<i>PT Caputra Mitra Sejati</i>
			<i>PT Halliburton Indonesia</i>
			<i>PT Adco Indonesia</i>
			<i>Others (below Rp5.0 billion each)</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Related parties (Note 6)</i>
			<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
			<i>PT Pertamina Retail</i>
			<i>PT Geosains (formerly PT Golden Geosains)</i>
			<i>PT Pertamina (Persero)</i>
			<i>PT Patra Logistik</i>
			<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
			<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
			<i>Sub-total</i>
			Total

Berdasarkan mata uang, rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

The trade payables based on currencies are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	140.218	111.742	<i>Rupiah</i>
Dolar AS (\$AS14.669.404 dan \$AS10.535.463 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	160.630	99.233	<i>US Dollar (US\$14,669,404 and US\$10,535,463 in 2008 and 2007, respectively)</i>
Dolar Singapura (\$Sin7.200 dan \$Sin1.060.825 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	55	6.897	<i>Singapore Dollar (Sin\$7,200 and Sin\$1,060,825 in 2008 and 2007, respectively)</i>
Mata uang asing lainnya	695	-	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	301.598	217.872	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka)		
Tahun berjalan	10.586	1.061
Tahun sebelumnya	564	4.881
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.606	1.254
Pasal 21	18.472	15.997
Pasal 23	5.606	4.405
Pasal 25	306	52
Pasal 26	292	688
Pajak pertambahan nilai	66.312	23.301
Lain-lain	223	449
Jumlah	103.967	52.088

15. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES

Taxes payable consist of:

	2008	2007
Estimated income tax payable		
Article 29 (net of prepaid income tax)		
Current year	10.586	1.061
Previous years	564	4.881
Income taxes		
Article 4 (2)	1.606	1.254
Article 21	18.472	15.997
Article 23	5.606	4.405
Article 25	306	52
Article 26	292	688
Value-added tax	66.312	23.301
Others	223	449
Total	103.967	52.088

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	173.530	140.621	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(36.319)	(60.525)	Income of Subsidiaries before income tax benefit (expense)
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	137.211	80.096	Income before income tax benefit (expense)
Penghasilan sewa	(16.924)	(21.984)	Rent income
Beban yang terkait dengan penghasilan sewa	9.206	3.793	Expenses related to rent income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.215	3.657	Provision for doubtful accounts
Sewa	8.143	2.910	Lease
Penyusutan	1.427	(3.403)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	670	2.190	Provision for employees' benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	15.570	-	Tax expenses
Representasi, jamuan sumbangan dan lain-lain	10.582	3.392	Representation, entertainment, donations and others
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.033	5.477	Salaries, wages, and employees' benefit
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(16.269)	(1.141)	Interest income already subjected to final tax
Biaya emisi saham	(18.042)	-	Stock issuance costs
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(62.968)	(47.908)	Equity in net earnings of associated companies

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

	2008
Penghasilan kena pajak	84.854
Akumulasi rugi fiskal Tahun lalu	(16.646)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Akumulasi Rugi Fiskal)	68.208

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk tahun pajak 2007 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penyesuaian atas jumlah taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan akan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan belum menyampaikan SPT Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2008 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	68.208	-
Anak perusahaan	54.272	89.563
Jumlah	122.480	89.563
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	20.462	-
Anak perusahaan	16.230	26.764
Jumlah beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	36.692	26.764
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	81.497	8.512
Anak perusahaan	7.737	37.564
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	89.234	46.076
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 29		
Anak perusahaan	10.586	1.061
Jumlah	10.586	1.061
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Perusahaan	61.035	8.512
Anak perusahaan	2.093	11.861
Jumlah tagihan restitusi pajak tahun berjalan	63.128	20.373

15. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)

	2007	
	27.079	<i>Taxable income</i>
	(43.725)	<i>Cumulative fiscal losses</i>
		<i>Prior year</i>
	(16.646)	Estimated Taxable Income
		(Cumulative Fiscal Losses)

The Company has submitted its Annual Corporate Income Tax (SPT) for fiscal year 2007 to the Tax Office. Adjustment of the Company's estimated cumulative gains (losses) is subject to the tax assessment from the Tax Office. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its SPT for fiscal year 2008 to the Tax Office.

The income tax expense calculation is as follows:

	<i>Estimated taxable income</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Total</i>
	<i>Income tax expense - current</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>
	<i>Less prepaid income tax</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Total prepaid income tax</i>
	<i>Estimated income tax payable - article 29</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	Total
	<i>Estimated claims for tax refund</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	Total claims for tax refund for current year

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2005	-	387	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	-	1.989	<i>Year 2006</i>
Tahun 2007	8.512	8.512	<i>Year 2007</i>
Tahun 2008	61.035	-	<i>Year 2008</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2005	-	1.501	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	72	33.670	<i>Year 2006</i>
Tahun 2007	12.751	11.861	<i>Year 2007</i>
Tahun 2008	2.093	-	<i>Year 2008</i>
Jumlah	84.463	57.920	Total

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 12).

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2008	2007	
Tahun berjalan	(36.692)	(26.764)	<i>Current</i>
Tanggunghan	3.189	(11.067)	<i>Deferred</i>
Bersih	(33.503)	(37.831)	Net

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk beberapa tahun pajak. Berdasarkan SKP dan STP tersebut, beberapa Anak Perusahaan dikenakan tambahan pajak untuk beberapa pasal dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp20,3 miliar dan Rp13,3 miliar pada tahun 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

SKP yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan diantaranya adalah SKPKB PPN No. 00096/207/06/051/08 tanggal 5 September 2008 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp3,5 miliar, SKPKB PPh 23 No. 00037/203/06/051/08 tanggal 21 Agustus 2008 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp1,6 miliar, SKPKB PPh 21 No. 00048/201/06/051/08 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp1,4 miliar dan SKPKB PPh 21 No. 00040/201/05/051/07 tanggal 30 Mei 2007 untuk tahun fiskal 2005 sebesar Rp1,1 miliar.

15. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)

The detail of claims for tax refund as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

As of December 31, 2008 and 2007, claims for tax refund is presented as part of "Other Asset - Claims for Tax Refund" account under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 12).

Income tax benefit (expense) per consolidated statements of income consist of:

In 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries received several Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for certain fiscal years. Based on the SKP and STP, some Subsidiaries are subject to additional tax for several articles with total amount of Rp20.3 billion and Rp13.3 billion in 2008 and 2007, respectively, which presented as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income.

The SKP received by the Company and Subsidiaries, among others, SKPKB PPN No. 00096/207/06/051/08 dated September 5, 2008 for the fiscal year 2006 amounted to Rp3.5 billion, SKPKB PPh 23 No. 00037/203/06/051/08 dated August 21, 2008 for the fiscal year 2006 amounted to Rp1.6 billion, SKPKB PPh 21 No. 00048/201/06/051/08 for fiscal year 2006 amounted to Rp1.4 billion and SKPKB PPh 21 No. 00040/201/05/051/07 dated May 30, 2007 for the fiscal year 2005 amounted to Rp1.1 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Berdasarkan SKPKB No. 00035/203/05/051/07 tanggal 30 Mei 2007, GSC, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007, dikenakan tambahan PPh 23 sebesar Rp9,9 miliar. Atas pengenaan tambahan pajak tersebut, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk sejumlah Rp7,8 miliar pada tanggal 23 Juli 2007. Pada tanggal 27 Maret 2008, keberatan Perusahaan ditolak oleh DJP. Selanjutnya, pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum diperoleh keputusan banding. Tambahan pajak tersebut dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28,00% untuk tahun fiskal 2009 dan 25,00% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp4,6 miliar sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih Perusahaan		
Piutang	9.412	3.516
Aset tetap	8.801	10.126
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.311	6.825
Sewa	2.035	-
Rugi fiskal	-	4.994
Jumlah	<u>27.559</u>	<u>25.461</u>
Anak perusahaan	<u>6.364</u>	<u>5.170</u>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>33.923</u>	<u>30.631</u>

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**15. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

Based on SKPKB No. 00035/203/05/051/07 dated May 30, 2007, GSC, a Subsidiary that merged into the Company in 2007, had been imposed by an additional PPh 23 amounted to Rp9.9 billion. On the imposition of additional tax, the Company sent an objection letter dated July 23, 2007 to the Directorate General of Taxes (DJP) amounted to Rp7.8 billion. On March 27, 2008, the objection had been rejected by the DJP. Furthermore, on June 25, 2008, the Company appealed the decision. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the decision on this appeal has not yet been received by the Company. The additional tax was recorded as tax expense in the 2007 consolidated statement of income.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding Income Tax has been amended for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The amended Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28.00% for fiscal year 2009 and 25.00% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp4.6 billion as part of tax expense in the current year operations.

The detail of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated balance sheets are as follows:

Deferred Tax Assets - Net
The Company
Receivables
Property and equipment
Estimated liabilities
for employees' benefits
Lease
Tax losses
Total
Subsidiaries
Deferred Tax Assets - Net

The management of the Company and Subsidiaries believes that the above deferred tax assets can be fully realized through their future taxable income.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2008	2007
Jasa subkontrak	114.173	51.560
Beban proyek	40.474	21.857
Sewa	38.995	11.493
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.259	11.802
Bunga	3.644	1.406
Jasa profesional	2.905	4.264
Cadangan biaya sosial	1.779	1.323
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	15.594	10.944
Jumlah	224.823	114.649

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2008	2007	
Jasa subkontrak	114.173	51.560	<i>Sub-contract services</i>
Beban proyek	40.474	21.857	<i>Project expenses</i>
Sewa	38.995	11.493	<i>Rent</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.259	11.802	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Bunga	3.644	1.406	<i>Interest</i>
Jasa profesional	2.905	4.264	<i>Professional fees</i>
Cadangan biaya sosial	1.779	1.323	<i>Social reserve allowances</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	15.594	10.944	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Jumlah	224.823	114.649	Total

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hutang bank		
Dolar AS		
Pinjaman sindikasi (\$AS32.314.513 dan \$AS20.906.085 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	353.844	196.915
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS8.100.188)	88.697	-
Natixis, Perancis (\$AS6.233.858)	68.261	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS949.824 dan \$AS169.691 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	10.400	1.598
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.592	3.174
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.554	2.970
PT Bank Bukopin Tbk	319	936
Pinjaman sindikasi	-	12.506
Jumlah hutang bank	525.667	218.099
Hutang sewa pembiayaan	40.418	75.173
Sub-jumlah	566.085	293.272
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	88.332	78.478
Hutang sewa pembiayaan	15.901	28.988
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	104.233	107.466
Bagian jangka panjang		
Hutang bank	437.335	139.621
Hutang sewa pembiayaan	24.517	46.185
Jumlah	461.852	185.806

17. LONG-TERM LIABILITIES

The details of long-term liabilities are as follows:

	2008	2007	
Hutang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi (\$AS32.314.513 dan \$AS20.906.085 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	353.844	196.915	<i>Syndicated loan (US\$32,314,513 and US\$20,906,085 in 2008 and 2007, respectively)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS8.100.188)	88.697	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (US\$8,100,188)</i>
Natixis, Perancis (\$AS6.233.858)	68.261	-	<i>Natixis, France (US\$6,233,858)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS949.824 dan \$AS169.691 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	10.400	1.598	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$949,824 and US\$169,691 in 2008 and 2007, respectively)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.592	3.174	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.554	2.970	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	319	936	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Pinjaman sindikasi	-	12.506	<i>Syndicated loan</i>
Jumlah hutang bank	525.667	218.099	Total bank loans
Hutang sewa pembiayaan	40.418	75.173	<i>Finance lease obligations</i>
Sub-total	566.085	293.272	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Hutang bank	88.332	78.478	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	15.901	28.988	<i>Finance lease obligations</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	104.233	107.466	Total current maturities
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portions</i>
Hutang bank	437.335	139.621	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	24.517	46.185	<i>Finance lease obligations</i>
Jumlah	461.852	185.806	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan:

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2006, No. 15 tanggal 27 September 2007 dan No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perusahaan bersama-sama dengan GSC, EWS dan EDS, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007, dan SCU bersama ETA, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan penjaminan. Fasilitas kredit tersebut dalam bentuk pinjaman kas (*cash loan*) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp464,9 miliar dan Rp56,0 miliar (Fasilitas Kredit Sindikasi Lama). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan*) sebesar Rp400,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG) dan *Stand-By Letter of Credit (SBLC)*. Fasilitas pinjaman non-kas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 8 tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Secara Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Rabobank International Indonesia, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*. Fasilitas kredit sindikasi ini terbagi dalam 3 *tranche*, yaitu:

Tranche A

Berupa fasilitas *Time Loan* (Kredit Modal Kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun, digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan tambahan modal kerja serta dikenakan bunga sebesar 2,75% di atas SIBOR, yaitu berkisar antara 5,21% sampai dengan 8,83% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit *Tranche A* yang telah digunakan adalah sebesar \$AS22,4 juta atau setara dengan Rp245,6 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans:

Syndicated Loan

Based on Notarial Deeds No. 6 dated October 10, 2006, No. 15 dated September 27, 2007, and No. 1 dated January 3, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company, GSC, EWS and EDS, Subsidiaries that merged into the Company in 2007, SCU and ETA, a Subsidiary that merged into SCU in 2007, obtained syndicated loan facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as facility and security agent. The credit facility represents cash loan with a maximum facility of Rp464.9 billion and Rp56.0 billion (Old Syndicated Loan Facility). Furthermore, the Company also obtained non-cash loan facility amounting to Rp400.0 billion in the form of *Letter of Credit (L/C)*, *Domestic L/C*, *Bank Guarantee (BG)* and *Stand-By Letter of Credit (SBLC)*. The non-cash loan facility can be used until October 10, 2009.

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 16, 2008 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., the Company entered into a *Syndicated Credit Facility Agreement* with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Rabobank International Indonesia, with BCA as facility, security and collecting agent and arranger. This syndicated credit facility is divided into 3 *tranches*, as follows:

Tranche A

Represent *Time Loan* facility (*working capital loan*) with maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in 1 (one) year, used to take over the working capital loan from the old syndicated loan facility and for additional current working capital and bears annual interest at the rate of 2.75% above the SIBOR or ranging from 5.21% to 8.83%. As of December 31, 2008, *Tranche A* credit facility that has been used amounting to US\$22.4 million or equivalent to Rp245.6 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B

Berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS22,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun, digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan sisa fasilitas kredit lama yang belum ditarik akan digunakan untuk pengembangan usaha. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR, yaitu berkisar antara 5,46% sampai dengan 9,08% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo hutang fasilitas *Tranche B* adalah sebesar \$AS20,6 juta atau setara dengan Rp225,8 miliar.

Tranche C

Berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS45,0 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan masa tenggang 1 (satu) tahun, digunakan untuk pengembangan usaha dan dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR, yaitu berkisar antara 5,46% sampai dengan 9,08% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo hutang fasilitas *Tranche C* adalah sebesar \$AS11,7 juta atau setara dengan Rp128,1 miliar.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Perputaran piutang tidak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari.
- Perputaran persediaan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.
- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 5 (lima) kali untuk 2 (dua) tahun pertama dan maksimum 3,5 (tiga setengah) kali untuk tahun selanjutnya.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 3 (tiga) kali.

Perjanjian kredit tersebut juga mensyaratkan Perusahaan untuk:

- Menyampaikan kepada BCA laporan hasil penilaian dari penilai independen atas obyek jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Menempatkan dalam rekening penampungan (*escrow account*) seluruh pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche B

Represent Investment Credit facility with maximum facility amounting to US\$22.5 million. The credit facility is payable in 5 (five) years, used to take over the term/installment loan from old syndicated loan facility and the remaining balance of old syndicated loan facility will be used for business development and bears annual interest at the rate of 3.00% above the SIBOR or ranging from 5.46% to 9.08%. As of December 31, 2008, the outstanding balance of *Tranche B* credit facility amounting to US\$20.6 million or equivalent to Rp225.8 billion.

Tranche C

Represent Investment Credit facility with maximum facility amounting to US\$45.0 million. The credit facility is payable in 5 (five) years with grace period of 1 (one) year, used for business development and bears annual interest at the rate of 3.00% above the SIBOR or ranging from 5.46% to 9.08%. As of December 31, 2008, the outstanding balance of *Tranche C* credit facility amounting to US\$11.7 million or equivalent to Rp128.1 billion.

The credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- Accounts Receivable Period shall not exceed 150 (one hundred and fifty) days.
- Inventory Period shall not exceed 90 (ninety) days.
- Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio shall not exceed 5 (five) times for first 2 (two) years and shall not exceed 3.5 (three and a half) times for next years.
- Debt Service Coverage Ratio shall be at least 1.1 time.
- Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 (three) times.

The credit agreement also requires the Company to:

- Submit to BCA the independent appraisers' report for collateral assets every 2 (two) years.
- Place in the escrow account, all revenues derived from operating activities financed with this credit facility.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

- Menjaga saldo minimum pada rekening penampungan sebesar 2 (dua) kali kewajiban bunga berikutnya dan 1 (satu) kali angsuran pokok *Tranche B* dan *Tranche C* periode berikutnya (Catatan 12).
- Menjaga jumlah maksimum saldo pinjaman *Tranche A* sebesar 70,00% dari nilai piutang usaha lancar berdasarkan laporan piutang usaha lancar 3 (tiga) bulanan sebelumnya.
- Mempertahankan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham terbesar, kecuali dengan persetujuan anggota sindikasi.
- Setiap 3 (tiga) bulan, menyerahkan laporan perkembangan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp478,0 miliar.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan \$AS125,0 juta.
- Pengalihan secara bersyarat hak atas rekening operasional dan rekening penampungan.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari para Bank Sindikasi:

- Melakukan pengurangan modal dasar.
- Melakukan peleburan, penggabungan, akuisisi, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun divestasi dalam bentuk apapun.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, dan/atau pemegang saham utama.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mayoritas:

- Membayar atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham yang disubordinasikan terhadap hutang.
- Menerbitkan *corporate guarantee*.
- Menjual atau mengalihkan aset tetap Perusahaan melebihi nilai pasar Rp10,0 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

- Maintain the minimum balance on the escrow account of 2 (two) times of the next interest obligations and 1 (one) time of the principal repayment *Tranche B* and *Tranche C* for the next period (Note 12).
- Maintain the maximum number of *Tranche A* loan balance of 70.00% of the value of current trade receivables based on a report of current trade receivables 3 (three) months before.
- Maintain PT Pertamina (Persero) as the largest shareholder, except with the approval of syndicate members.
- Every 3 (three) months, submit a report on the development of projects that are financed with this credit facility.

This credit facility is secured by:

- Land with total value up to Rp478.0 billion.
- Fiduciary guarantee on machines and equipments with total value up to US\$125.0 million.
- Fiduciary transfer of balance in escrow and operational account.

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions without written approval from Syndicated Banks:

- Deduction of authorized capital stock.
- Merger, acquisition, spin-off, liquidation or divestment in any form.
- Change status of institution, Articles of Association, and/or main shareholders status.

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions without written approval from Majority Banks:

- Pay or pay off the loan to shareholder which subordinated to the debt.
- Issue corporate guarantee.
- Sell or transfer the Company's property and equipment over market value of Rp10.0 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman, kredit, sewa, atau pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali untuk Hutang Lain Yang Diperbolehkan menurut Perjanjian Sindikasi dan merubah plafond kredit dari Hutang Lain Yang Diperbolehkan.
- Melakukan pembelanjaan modal untuk investasi apabila hal tersebut dapat mengakibatkan *cash shortage*.
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan nilai lebih dari Rp5,0 miliar baik dalam satu atau beberapa transaksi.

Sehubungan dengan pembatasan pemberian pinjaman kepada Anak perusahaan tersebut di atas, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan sebesar Rp16,9 miliar dan \$AS3,2 juta pada tanggal 31 Desember 2008, dimana jumlah tersebut melebihi jumlah maksimum yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Sindikasi. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2009, Anak perusahaan telah melunasi sebesar Rp10,0 miliar dan \$AS3,1 juta. Pada tanggal 13 dan 17 Maret 2009, manajemen Perusahaan mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta persetujuan tertulis dari Bank Sindikasi sehubungan dengan hal tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Sindikasi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Danamon dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS20,0 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 1 (satu) unit *oil rig* berikut perlengkapannya. Jangka waktu pembiayaan ini adalah 78 (tujuh puluh delapan) bulan dengan masa tenggang pembayaran (*grace period*) selama 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas Murabahah yang telah digunakan Perusahaan adalah sebesar \$AS4,5 juta (termasuk margin Murabahah sebesar \$AS1,6 juta) dan \$AS7,9 juta (termasuk margin Murabahah sebesar \$AS2,7 juta).

Semua fasilitas pembiayaan dari Danamon dijamin dengan fidusia atas kontrak pembelian *oil rig*, tagihan (klaim) asuransi, piutang dan *oil rig* berikut peralatannya serta *cessie* atas rekening *debt service reserve account* (DSRA) yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan ini.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

- Obtain loan, credit, lease, or any other financing facilities from other parties, except for Other Allowable Payable according to Syndicated Agreement and change credit plafond from Other Allowable Payable.
- Make capital expenditure for investment if it can lead to cash shortage.
- Grant loan to Subsidiaries with value over Rp5.0 billion in each or group transactions.

In relation to the limitation of granting loan to Subsidiaries as stated above, the Company has granted a loan to Subsidiaries totalling Rp16.9 billion and US\$3.2 million as of December 31, 2008 whereby these amounts exceeded the maximum amounts as provided on Syndicated Agreement. Until March 18, 2009, the Subsidiaries already paid Rp10.0 billion and US\$3.1 million. On March 13 and 17, 2009, the Company's management sent written explanations and requested for written approval from the Syndicated Banks in relation to this matter. On March 25, 2009, the Company obtained the written approval from the Syndicated Banks.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained Murabahah, a financing facility, from Danamon with maximum facility amounting to US\$20.0 million. This facility is used for purchase of 1 (one) unit *oil rig* and related equipment. The term of facility is 78 (seventy eight) months with a grace period of 12 (twelve) months. As of December 31, 2008, the Company used the Murabahah facility amounting to US\$4.5 million (including Murabahah margin amounting to US\$1.6 million) and US\$7.9 million (including Murabahah margin amounting to US\$2.7 million).

All financing facilities from Danamon are secured by fiduciaries of *oil rig* purchase contract, insurance claim, receivable and *oil rig* and equipment and *cessie* of debt service reserve account (DSRA) from project financed by this facilities

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah
(Danamon) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan, terdapat beberapa pembatasan terhadap Perusahaan, diantaranya untuk tidak melakukan transaksi berikut sebelum memperoleh persetujuan tertulis dari Danamon:

- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha Perusahaan
- Merger atau akuisisi
- Menjual atau dengan cara lain (seperti mengalihkan hak atau menyewakan) sebagian atau seluruhnya aktiva bergerak maupun tidak bergerak Perusahaan, dengan berpedoman pada peraturan BAPEPAM-LK, kecuali untuk menjalankan usaha normal
- Menjaminkan aktiva Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Danamon sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali untuk menjalankan usaha normal
- Memberikan jaminan Perusahaan
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan melebihi \$AS15,0 juta

Natixis, Perancis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, Perancis, sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel S.A, pemasok, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS238,3 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,69%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali. Sampai dengan tanggal 11 November 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 5 September 2008, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel S.A, pemasok, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS116,7 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,08%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali. Sampai dengan tanggal 15 Oktober 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division
(Danamon) (continued)

Based on the financing facility agreement, there are some restrictions on the Company, not to conduct the following transactions before obtaining written approval from Danamon, among others:

- Change the Company's nature and business activities
- Merger or acquisition
- Sell or in other way (such as rent or transfer of right) all or part of the Company's assets whether movable or non-movable assets according to BAPEPAM-LK regulation, except for normal business transactions
- Guarantee the Company's assets which related to this agreement in any other ways to other parties, except to bank as stated in the agreement
- Made agreement which may result a Company's liabilities to third parties, except for normal business transaction
- Issue corporate guarantee
- Grant loan to Subsidiaries with value over US\$15.0 million

Natixis, France

The Company obtained a loan facility from Natixis, France, as follows:

- On July 29, 2008, for the purchase of seismic equipment from Sercel S.A, a supplier, with credit amount of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) and bears annual interest at 3.69%. The term of this loan facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually. Until November 11, 2008, this loan facility had been fully withdrawn by the Company.
- On September 5, 2008, for the purchase of seismic equipment from Sercel S.A, a supplier, with credit amount of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) and bears annual interest at 4.08%. The term of this loan facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually. Until October 15, 2008, this loan facility had been fully withdrawn by the Company.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Natixis, Perancis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebesar \$AS6,2 juta atau setara dengan Rp68,3 miliar.

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Murabahah* dari BNI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7,87 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 7 (tujuh) unit truk tangki dan 3 (tiga) unit truk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, EPN telah merealisasi pembiayaan perolehan 1 (satu) unit truk tangki seharga Rp1,7 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan September 2012 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,25% dan 3 (tiga) unit truk seharga Rp1,6 miliar yang harus dicicil selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan bulan Juni 2010 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pembiayaan *Musarakah* (Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo pinjaman EPN dari BNI masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp2,9 miliar.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada bulan Juni 2007, PBN menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Chinatrust dengan fasilitas sebesar \$AS1,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Sight Letters of Credit (L/C)* sebesar \$AS1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru
- Fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar \$AS1,2 juta dengan bunga sebesar 8,50% per tahun yang digunakan untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut
- Fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar \$AS282,8 ribu dengan bunga sebesar 8,50% per tahun untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman PBN dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

Natixis, France (continued)

As of December 31, 2008, the outstanding loan balance is amounted to US\$6.2 million or equivalent to Rp68.3 billion.

Subsidiaries' Loans:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained a *Murabahah* financing facility from BNI with maximum facility amounting to Rp7.87 billion. This facility is used to finance the acquisition of 7 (seven) unit of tank trucks and 3 (three) unit of trucks. Until December 31, 2008, EPN has availed the facility to finance the acquisition of 1 (one) unit of tank truck at Rp1.7 billion and is payable for 60 (sixty) monthly installment up to September 2012 with profit margin for BNI amounting to 8.25% per year and 3 (three) unit of trucks at Rp1.6 billion and payable for 36 (thirty six) months installment up to June 2010 with profit margin for BNI amounting to 8.50% per year. This facility is collateralized by same collaterals for *Musarakah* facility (Note 13). As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding balance of EPN's loans to BNI amounted to Rp1.6 billion and Rp2.9 billion, respectively.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

In June 2007, PBN entered into a loan agreement with Bank Chinatrust with a facility amount up to US\$1.5 million. The term of loan facility is 5 (five) years. Based on the related loan agreement, Bank Chinatrust grants the following facilities:

- *Sight Letters of Credit (L/C)* facility amounting to US\$1.4 million for purchases of new machines
- *General Term Loan I* credit facility amounting to US\$1.2 million with annual interest at 8.50%. The loan will be used for the payment of L/C for purchasing new machines
- *General Term Loan II* credit facility amounting to US\$282.8 thousand with annual interest at 8.50%. The loan will be used to take over PBN's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust dijamin dengan tanah dan bangunan milik PBN, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,50% dari setiap pembukaan L/C. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi PBN dalam hal mengubah susunan manajemen dan/atau pemegang saham dan lalai melakukan kewajiban keuangan kepada Bank Chinatrust. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo pinjaman PBN pada Bank Chinatrust masing-masing adalah sebesar \$AS949,8 ribu atau setara dengan Rp10,4 miliar dan \$AS169,7 ribu atau setara dengan Rp1,6 miliar.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada bulan Oktober 2006, RKM, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007, memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan fasilitas sebesar Rp1,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 10,05% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan *VHF Radio Marine* atas proyek PT Total E&P Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan bulan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan yang dibiayai lengkap dengan dokumen aslinya, beberapa peralatan "*Trunking Radio Komunikasi Dua Arah*" yang merupakan aset tetap RKM dan tagihan kepada Perusahaan atas kontrak dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

Pada bulan Juli 2007, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan fasilitas sebesar Rp500,0 juta dan dikenakan margin sebesar 8,67% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan *AHTS Navigation Positioning Services* berdasarkan proyek dari Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea dan berjangka waktu 20 (dua puluh) bulan sampai dengan bulan Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Kodeco.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pinjaman RKM dari Bank Bukopin secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp318,9 juta dan Rp935,7 juta.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(continued)

The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured by PBN's land and building, machinery purchased through this credit facility and time deposits equivalent to 12.50% for each L/C opening. Further, the agreement provides restrictions on the changes of PBN's management and/or shareholders and default in payment to Bank Chinatrust. As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding balance of PBN's loan to Bank Chinatrust amounted to US\$949.8 thousand or equivalent to Rp10.4 billion and US\$169.7 thousand or equivalent to Rp1.6 billion, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In October 2006, RKM, a Subsidiary that merged into SCU in 2007, obtained a loan from Bank Bukopin with facility amount up to Rp1.0 billion and the loan bears annual interest at 10.05% which used to purchase VHF Radio Marine equipment for its project with PT Total E&P Indonesia. The loan is payable in 3 (three) years until October 2009. The loan is secured by the financed equipment accompanied by original document of ownership of the equipment referred to above, several "Two-Way Trunking Radio" equipments which are constitute of RKM's property and equipment and receivables of the Company for the contract with ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

In July 2007, RKM obtained a loan from Bank Bukopin with a facility amount up to Rp500.0 million and margin 8.67% per year. This loan is used to purchase AHTS Navigation Positioning Services based on the project with Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea and is payable in 20 (twenty) months until March 2009. The loan is secured by receivables from Kodeco.

As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding of RKM's loan obtained from Bank Bukopin amounting to Rp318.9 million and Rp935.7 million, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada bulan Maret 2005, EDS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Muamalat sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *plafond* sebesar Rp7,0 miliar untuk investasi pembelian 2 (dua) buah *Mud Logging* beserta peralatannya dan investasi pembelian 2 (dua) unit perangkat *H2S safety* beserta peralatannya.
- fasilitas pembiayaan Baru *Al-Murabahah* (baru) dengan *plafond* Rp10,0 miliar untuk modal kerja *Drilling Fluid Services* dan *Drilling Support Services*.

Fasilitas Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan termasuk waktu tenggang 3 (tiga) bulan dan dikenakan margin sebesar 17,00% per tahun, dimana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp9,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan 11 (sebelas) unit *Mud Logging* beserta perlengkapannya (*existing*), 2 (dua) unit (baru) *Mud Logging* dan *H2S* beserta perlengkapannya. Fasilitas baru Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tenggang waktu 12 (dua belas) bulan, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp11,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kontrak atas proyek *Mud Logging* dan *H2S safety*.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo hutang EDS ke Bank Muamalat sebesar Rp3,2 miliar. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2008.

Pada bulan Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Murabahah* dari Bank Muamalat dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dalam rangka memperoleh 3 (tiga) unit truk tangki LPG 8 Mton dan 7 (tujuh) unit truk tangki LPG 15 Mton. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, EPN telah menerima pembiayaan sebesar Rp3,8 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2013 dengan margin keuntungan untuk Bank Muamalat sebesar Rp1,2 miliar. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan 3 (tiga) unit truk tangki LPG 8 Mton dan 7 (tujuh) unit truk tangki LPG 15 Mton senilai Rp11,3 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo hutang EPN ke Bank Muamalat sebesar Rp2,6 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

In March 2005, EDS obtained a credit facility from Bank Muamalat as follows:

- *Al Murabahah* financing facilities with maximum credit amount of Rp7.0 billion for purchases of 2 (two) units *Mud Logging* with its equipment and 2 (two) units *H2S safety* with its equipment.
- *Al Murabahah* new line facility with maximum credit amount of Rp10.0 billion for the working capital of the *Drilling Fluid Services* and *Drilling Support Services*.

The *Al Murabahah* facility was payable in 48 (forty eight) months including a grace period of 3 (three) months with margin 17.00% per year which EDS should pay Bank Muamalat amounted to Rp9.8 billion. The loan secured by 11 (eleven) units existing *Mud Logging* with its equipment, 2 (two) (new) units *Mud Logging* and *H2S* with its equipment. The new *Al Murabahah* facility was payable in 24 (twenty four) months with a grace period of 12 (twelve) months, which EDS should pay to Bank Muamalat amounted to Rp11.8 billion. The loan was secured by receivables earned from the contract of *Mud Logging* project and *H2S safety*.

As of December 31, 2007, total outstanding EDS's loan balance to Bank Muamalat amounted to Rp3.2 billion. This loan was settled in November 2008.

In December 2008, EPN obtained *Murabahah* facility from Bank Muamalat with a maximum facility amounting to Rp10.0 billion. This facility used to finance working capital in order to acquire 3 (three) unit of LPG tank trucks 8 Mton and 7 (seven) unit of LPG tank trucks 15 Mton. As of December 31, 2008, EPN has availed the facility amounting to Rp3.8 billion and payable for 60 (sixty) monthly installment up to December 2013 with a profit margin for the Bank Muamalat of Rp1.2 billion. This financing facility is secured by 3 (three) unit of LPG tank trucks 8 Mton and 7 (seven) unit of LPG tank trucks 15 Mton amounting to Rp11.3 billion. As of December 31, 2008, total outstanding EPN's loan balance to Bank Muamalat amounting to Rp2.6 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, jadwal pembayaran Perusahaan dan Anak perusahaan atas pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Years ended December 31:
2009	88.332	2009
2010	115.306	2010
2011	115.098	2011
2012	115.036	2012
2013	91.895	2013
Jumlah	525.667	Total

Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai perjanjian sewa diantaranya dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian komputer, kendaraan serta mesin dan peralatan. Jangka waktu sewa adalah 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. Hutang tersebut dijamin dengan aktiva sewa terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo hutang sewa pembiayaan adalah \$AS3,7 juta dan Rp416,5 juta atau keseluruhan setara dengan Rp40,4 miliar, dengan jadwal pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan satu tahun	18.581	Less than a year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	26.014	More than a year until three years
Jumlah	44.595	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(4.177)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.418 (15.901)	Present value of the minimum payment Current maturities
Bagian jangka panjang	24.517	Long-term portion

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2008, the payment schedule of the Company's and Subsidiaries' long-term loans are as follows:

Finance Lease Obligations

The Company and Subsidiaries have lease commitments with several leasing companies, such as PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for purchases of computers, vehicle, machine and equipment. The lease terms are between 2 (two) to 4 (four) years. The related obligations are secured by related lease assets.

As of December 31, 2008, the balances of finance lease obligations amounted to US\$3.7 million and Rp416.5 million or equivalent to Rp40.4 billion with minimum lease payment schedule under the lease agreements as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008, setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 99.738.000 saham adalah sebagai berikut (Catatan 1b):

Pemegang Saham	2008			Shareholder
	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,67%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,67	271.157	PT Tri Daya Esta
Komisaris				Commissioners
lin Arifin Takhyhan	1.849.500	0,03	185	lin Arifin Takhyhan
Harry Triono	1.664.500	0,02	166	Harry Triono
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166	Anton Sugiono
Direksi				Directors
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245	Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin	2.939.000	0,04	294	Eddy Sjahbuddin
Hendri S. Suardi	2.219.000	0,03	222	Hendri S. Suardi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.474.413.610	20,49	147.441	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7.198.762.000	100,00%	719.876	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	99.738.000		9.974	Treasury stock - at cost
Jumlah	7.298.500.000		729.850	Total

The details of share ownership as of December 31, 2008, net of the treasury stock of 99,738,000 shares are as follows (Note 1b):

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2007			Shareholder
	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	51,38%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	46,44	271.157	PT Tri Daya Esta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	126.934.110	2,18	12.693	Others (ownership below 5% each)
Jumlah	5.838.500.000	100,00%	583.850	Total

The details of share ownership as of December 31, 2007 are as follows:

Pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Perolehan kembali saham (*treasury stock*) tersebut dilakukan selama tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 13 Januari 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sejumlah 99.738.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp14,72 miliar.

On October 12, 2008, the Company sent information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) relating to the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock), which are issued and registered in BEI. The repurchase period is from October 13, 2008 until January 13, 2009. Until December 31, 2008, total treasury stock represent to 99,738,000 shares with purchase price amounting to Rp14.72 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Pembagian dividen kas dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp20,0 miliar.
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2007 sebagai cadangan umum sebesar Rp5,0 miliar.

Pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 1b). Biaya emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut adalah sebesar Rp18,0 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 123 tanggal 9 Oktober 2007, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750,0 miliar menjadi Rp2.250,0 miliar.
- Pemecahan saham (*stock split*) dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.
- Penerbitan saham baru sebesar 20,00% dari jumlah saham beredar (*enlarged capital*) atau sejumlah 1.460.000.000 saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 15 tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2006 sejumlah Rp24,7 miliar.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Annual and Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 115 dated May 15, 2008, of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders agreed, among others, the following:

- *Distribution of dividends amounting to Rp20.0 billion from 2007 net income.*
- *Appropriation of 2007 net income amounting to Rp5.0 billion for general reserves.*

On January 25, 2008, BAPEPAM-LK published the Effective Statement Letter of the Registration Statement in accordance with the Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares and on February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the BEI at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share (Note 1b). Stock issuance cost in relation with the Initial Public Offering amounted to Rp18.0 billion.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 123 dated October 9, 2007, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, the following:

- *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp750.0 billion to Rp2,250.0 billion.*
- *Stock split from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*
- *Issuance of new shares for about 20.00% from the enlarged capital or representing 1,460,000,000 shares.*
- *Initial Public Offering (IPO) to be listed in the Indonesia Stock Exchange.*

The related deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 dated December 7, 2007.

Based on Annual Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 15 dated July 16, 2007, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp24.7 billion from 2006 net income.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPEGENDALI**

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Pembelian saham PBN	729
Pembelian saham RKM dan PND	(792)
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873
Jumlah	1.810

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham PBN dengan harga Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aktiva bersih PBN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham RKM dan 82,00% saham PND masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta dari PT Patra Niaga. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aktiva RKM dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual seluruh penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

**19. DIFFERENCES ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control as follows:

Purchase of PBN's shares
Purchase of RKM and PND's shares
Sale of PT Elnusa Rekabina's shares

Total

On June 15, 2005, the Company acquired 50.59% share ownership in PBN for Rp8.6 billion from PT Patra Niaga. At the time of acquisition, the carrying value of the investment in PBN was amounted to Rp9.3 billion. The difference of Rp728.9 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

On April 7, 2000, the Company acquired 98.00% share ownership in RKM and 82.00% share ownership in PND for Rp343.0 million and Rp184.5 million, respectively, from PT Patra Niaga. The excess of the costs of investment over the carrying values of investment in RKM and PND amounted to Rp791.5 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

In accordance with Notarial Deed of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 dated December 21, 1999, the Company sold all of its equity interest in PT Elnusa Rekabina (representing 490 shares) to PT Patra Niaga for Rp147.0 million. The difference between the carrying value of investment with the sale price amounted to Rp1.9 billion was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Jasa Migas</u>		
Jasa hulu migas terintegrasi	1.681.622	1.121.587
Jasa hilir migas	579.671	805.918
Jasa penunjang hulu migas	106.164	69.628
Sub-jumlah	2.367.457	1.997.133
<u>Jasa Telematika Penunjang</u>		
<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>		
Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi	212.544	175.690
Jumlah	2.580.001	2.172.823
Eliminasi	(36.088)	(69.133)
Jumlah	2.543.913	2.103.690

Pada tahun 2008 dan 2007, pendapatan usaha yang jumlahnya melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi berasal dari pendapatan usaha yang diperoleh dari PT Pertamina EP masing-masing sebesar Rp611,2 miliar (24,02%) dan Rp406,8 miliar (19,34%).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi</u>		
Persediaan barang awal	5.175	5.718
Pembelian	349.434	643.085
Persediaan akhir	(2.853)	(5.175)
Beban tidak langsung dari divisi distribusi	11.799	13.866
Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi	363.555	657.494
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur</u>		
Bahan baku yang digunakan	45.413	2.258
Tenaga kerja langsung	1.441	3.340
Beban pabrik tidak langsung	13.323	27.669
Jumlah biaya produksi	60.177	33.267
Barang dalam proses		
Saldo awal	376	2.697
Pembelian (pengembalian)	17.221	(608)
Saldo akhir	(441)	(376)
Beban pokok produksi dari usaha manufaktur	77.333	34.980

20. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

	2008	2007
<u>Oil and Gas (Migas) Services</u>		
<u>Integrated upstream migas services</u>		
<u>Downstream migas services</u>		
<u>Upstream migas supporting services</u>		
Sub-total	2.367.457	1.997.133
<u>Telematic Services for Supporting Migas and Non-Migas Services</u>		
<u>Data management, information technology and telecommunication</u>	212.544	175.690
Total	2.580.001	2.172.823
Elimination	(36.088)	(69.133)
Total	2.543.913	2.103.690

In 2008 and 2007, operating revenues with amount above 10.00% of consolidated operating revenues are revenues from PT Pertamina EP amounted Rp611.2 billion (24.02%) and Rp406.8 billion (19.34%), respectively.

21. COST OF OPERATING REVENUES

The details of cost of operating revenues are as follows:

	2008	2007
<u>Cost of sales-trading and distributions operations</u>		
<u>Beginning inventories</u>		
<u>Purchases</u>		
<u>Ending inventories</u>		
<u>Overhead expenses from distribution division</u>		
Cost of sales-trading and distributions operations	363.555	657.494
<u>Cost of goods sold-manufacturing operations</u>		
<u>Raw material used</u>		
<u>Direct labor</u>		
<u>Overhead</u>		
Total production cost	60.177	33.267
<u>Work in process</u>		
<u>Beginning inventories</u>		
<u>Purchases (return)</u>		
<u>Ending inventories</u>		
Cost of goods manufactured	77.333	34.980

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA
(lanjutan)

	2008	2007
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur (lanjutan)</u>		
Barang jadi		
Saldo awal	1.603	2.874
Pembelian	16.843	21.503
Saldo akhir	(2.893)	(1.603)
Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur	92.886	57.754
<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Jasa subkontrak	531.836	191.819
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	260.515	172.640
Bahan bakar	161.961	85.802
Sewa	157.540	135.382
Penyusutan dan amortisasi	135.842	102.643
Bahan pembantu yang digunakan	94.197	60.394
Transportasi dan perjalanan dinas	57.534	45.709
Perbaikan dan pemeliharaan	55.669	20.492
Mobilisasi dan demobilisasi	41.792	18.402
Fasilitas kantor	38.309	56.792
Jasa profesional	20.524	10.276
Pos dan telekomunikasi	11.148	7.785
Lain-lain	125.731	81.561
Beban pokok pendapatan jasa	1.692.598	989.697
Jumlah	2.149.039	1.704.945

Pada tahun 2008 dan 2007, pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi adalah pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp343,5 miliar (13,50%) dan Rp648,0 miliar (30,81%) (Catatan 6).

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban penjualan		
Representasi dan sumbangan	2.956	8.697
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.724	4.841
Transportasi dan perjalanan dinas	818	1.687
Iklan dan promosi	732	3.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.233	2.121
Sub-jumlah	9.463	21.261
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	120.229	128.133
Penyusutan dan amortisasi	14.846	18.373
Jasa teknik dan profesional	13.350	10.845
Penyisihan piutang ragu-ragu	9.823	10.220

21. COST OF OPERATING REVENUES (continued)

<u>Cost of goods sold-manufacturing operations (continued)</u>
Finished goods
Beginning inventories
Purchases
Ending inventories
Cost of goods sold-manufacturing operations
<u>Cost of contractual services rendered</u>
Subcontractors' services
Salaries, wages and employees' benefits
Fuel
Rent
Depreciation and amortization
Additional material used
Travelling and transportation
Repairs and maintenance
Mobilization and demobilization
Office facilities
Professional services
Postage and telecommunication
Others
Cost of contractual services rendered
Total

In 2008 and 2007, purchases from suppliers with amount above 10.00% of consolidated operating revenues are purchases from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp343.5 billion (13.50%) and Rp648.0 billion (30.81%), respectively (Note 6).

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling expenses</u>
Representation and donations
Salaries, wages and employees' benefits
Transportation and travelling
Advertising and promotions
Others (below Rp500.0 million each)
Sub-total
<u>General and administrative expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation and amortization
Technical and professional fees
Provision for doubtful accounts

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008
Beban umum dan administrasi (lanjutan)	
Sewa	9.551
Utilitas	9.316
Transportasi dan perjalanan dinas	6.220
Pos dan telekomunikasi	4.246
Perlengkapan kantor	3.520
Fasilitas kantor	2.890
Representasi dan sumbangan	2.031
Penyisihan persediaan usang	1.441
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	7.561
Sub-jumlah	205.024
Jumlah	214.487

22. OPERATING EXPENSES (continued)

	2007	
		<i>General and administrative expenses (continued)</i>
	9.277	<i>Rent</i>
	13.694	<i>Utilities</i>
	9.830	<i>Transportation and travelling</i>
	4.331	<i>Postage and telecommunication</i>
	3.580	<i>Office supplies</i>
	13.077	<i>Office facilities</i>
	2.887	<i>Representation and donations</i>
	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
	8.883	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Sub-total	233.130	<i>Sub-total</i>
Total	254.391	Total

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2008
Beban bunga	48.363
Beban administrasi bank	10.624
Jumlah	58.987

23. FINANCING COSTS

The details of financing costs are as follows:

	2007	
	37.142	<i>Interest expenses</i>
	5.250	<i>Bank charges</i>
Total	42.392	Total

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

Perhitungan aktuarial atas beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

24. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS

a. Separation and service entitlement benefits program

The Company has a defined benefit plan and defined contribution plan. In addition to this pension plans, the Company and Subsidiaries have provided estimated liability for the employees' benefits to cover the benefits required under the Law No. 13 Year 2003 regarding Labor. The Company's retirement benefit program (Big Table Program) is managed by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

The actuarial computations of employees' benefit expenses for the years ended December 31, 2008 and 2007 were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Padma Radya Aktuarial, independent actuaries, respectively, using the Projected Unit Credit method. The significant assumptions used by the actuary on their reports are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

24. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS (continued)

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

a. Separation and service entitlement benefits program (continued)

Tingkat diskonto	: 12,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 12.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 7.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age of 46	:	Resignation rate

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Total estimated liability for employees' benefits of the Company and Subsidiaries recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban	(53.131)	(92.378)	Present value of obligations
Nilai wajar aktiva program	36.345	27.984	Fair value of plan assets
Status pendanaan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(16.786)	(64.394)	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	(27.876)	13.256	Unrecognized actuarial (gain) loss
Aktiva tidak diperkenankan-dampak pembatasan aktiva	4.111	4.718	Unrecognized past service cost - (non-vested)
	(358)	(230)	Assets are not permitted-effect of assets limitations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(40.909)	(46.650)	Estimated liabilities for employees' benefits

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of employees' benefit expenses recognized in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	4.298	7.893	Current service costs
Biaya bunga	8.420	8.220	Interest costs
Amortisasi jasa lalu	242	1.948	Amortization of past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	50	1.324	Unrecognized actuarial loss
Ekspektasi pengembalian aktiva program	(3.558)	(2.003)	Expected return on plan assets
Dampak pengurangan pegawai	-	(897)	Curtailment effect
Efek batasan aktiva program	128	230	Effect of plan assets limitations
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	476	-	Amortization of unrecognized actuarial loss
luran karyawan	648	-	Employee contribution

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan
masa kerja (lanjutan)

	2008
Pengakuan segera keuntungan periode berjalan	(177)
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	256
Beban imbalan kerja karyawan	10.783

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dana pesangon yang telah disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang belum dikelola oleh lembaga pengelola dana pesangon masing-masing adalah sebesar Rp1,5 miliar dan Rp5,4 miliar, disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain - Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 12). Pada tahun 2008, sebagian besar pengelolaan dana pesangon telah dialihkan kepada dan dikelola oleh YHTE.

Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	(46.650)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(10.783)
Realisasi pembayaran manfaat pesangon tahun berjalan	913
Kontribusi iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	16.173
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	(562)
Saldo akhir tahun	(40.909)

b. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan.

**24. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS
(continued)**

a. Separation and service entitlement benefits
program (continued)

	2008	2007	
	-	-	<i>Recognition of vested gain for current period</i>
	-	-	<i>Over payment of employee benefit</i>
Beban imbalan kerja karyawan	10.783	16.715	Employees' benefit expense

As of December 31, 2008 and 2007, the separation funds that have been provided by the Company and Subsidiaries, which have not yet been managed by separation fund management institution amounting to Rp1.5 billion and Rp5.4 billion, respectively, are presented as part of "Other Assets - Restricted Cash and Cash Equivalents" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 12). In 2008, most of the funds have been transferred to and managed by YHTE.

The movements of estimated liabilities for employees' benefits during 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	(46.650)	(39.047)	<i>Balances at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(10.783)	(16.715)	<i>Employees' benefit expense during the year</i>
Realisasi pembayaran manfaat pesangon tahun berjalan	913	1.426	<i>Payments of benefits in current year</i>
Kontribusi iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	16.173	7.686	<i>Contribution during the year</i>
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	(562)	-	<i>Adjustment of previous years</i>
Saldo akhir tahun	(40.909)	(46.650)	Balances at end of year

b. Pension plan

The Company has a defined benefit plan covering certain of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain of its qualified permanent employees which currently are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and its employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

b. Dana pensiun (lanjutan)

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya untuk dikelola oleh DPLK BNI.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 12,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 12.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 7.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	: Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	: Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	: Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	: Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age of 46	: Resignation rate

Posisi dana pensiun adalah sebagai berikut:

The status of the pension plan is as follows:

	2008	2007	
Nilai wajar aktiva dana pensiun	116.130	118.250	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(63.059)	(67.536)	Present value of obligations at end of year
Status pendanaan	53.071	50.714	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.598	3.931	Unrecognized actuarial loss
Aktiva tidak diperkenankan-dampak pembatasan aktiva	(53.071)	(47.085)	Assets are not permitted- effect of assets limitations
Penyesuaian aktuarial	-	(334)	Actuarial adjustments
Aktiva dana pensiun	3.598	7.226	Pension plan assets

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, obligasi, reksadana, Surat Utang Negara (SUN), penempatan langsung, tanah dan bangunan

Assets under the pension plan principally consist of time deposits, shares, obligations, mutual funds, government bonds, direct placement, land and buildings.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP/ PT Pertamina EP	17 Desember 2008/ December 17, 2008	\$AS16.437.206 dan Rp183.404/ US\$16,437,206 and Rp183,404	614 (enam ratus empat belas) hari/ 614 (six hundred and fourteen) days	Penyelidikan seismik 3D Rengasdengklok L&O dan Rengasdengklok Timur, Jawa Barat/ 3D seismic exploration at Rengasdengklok L&O and East Rengasdengklok, West Java
	27 Oktober 2008/ October 27, 2008	Rp16.751/ Rp16,751	1 (satu) tahun 5 (lima) bulan/ 1 (one) year and 5 (five) months	Perbantuan pekerjaan administrasi, perhitungan dan penggambaran/ Additional administration, calculation and drawing services
	1 September 2008/ September 1, 2008	\$AS4.404.727/ US\$4,404,727	2 (dua) tahun 6 (enam) bulan/ 2 (two) years and 6 (six) months	Jasa pengadaan wireline/ Procurement of wireline services
	12 Agustus 2008/ August 12, 2008	\$AS4.413.845/ US\$4,413,845	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Electric Wireline Logging Equipment Perforating and Data Processing Services (EWLPP) dengan penyediaan material & jasa lainnya untuk pemboran 8 sumur minyak & 68 sumur workover untuk TA 2008-2009 (Bunyu)/ EWLPP services with material supply and other services for 8 drilling wells and 68 workover wells for TA 2008-2009 (Bunyu)
	3 Juli 2008/ July 3, 2008	Rp33.468/ Rp33,468	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa pembenahan dan pengelolaan data eksploitasi & produksi terpadu di Region Sumatera/ Improvement and management integrated services of exploitation and production data in Sumatera Region

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company and Subsidiaries have entered into certain significant agreements as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	19 Mei 2008/ May 19, 2008	\$AS4.075.493 dan Rp44.924/ US\$4,075,493 and Rp44,924	188 (seratus delapan puluh delapan) hari/ 188 (one hundred and eighty eight) days	Penyelidikan seismik 3D Randegan Utara, Jawa Barat/ 3D seismic exploration, North Randegan, West Java
	Februari 2008/ February 2008	\$AS4.492.000/ US\$4.492.000	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa pemeliharaan sumur produksi dan fasilitas operasi produksi x-ray field/ Maintenance services of production well and operational facilities x-ray field
	29 November 2007/ November 29, 2007	\$AS3.188.271/ US\$3,188,271	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan/ 1 (one) year and 6 (six) months	Jasa penyemenan, mixing, pemompaan spot fluid/drilling fluid lengkap dengan peralatan, chemical dan tenaga kerja untuk 22 sumur pemboran pada Proyek Pengembangan Pondok Tengah/ Cementing, mixing, pumping of spot fluid/drilling fluid including equipments, chemicals and workers in 22 drilling wells for Pondok Tengah Development Project
	9 November 2007/ November 9, 2007	\$AS4.969.385 dan Rp67.281/ US\$4,969,385 and Rp67,281	256 (dua ratus lima puluh enam) hari/ 256 (two hundred and fifty six) days	Penyelidikan seismik 3D Pulau Utara Lirik Sago, Riau/ 3D seismic exploration North Pulau Lirik Sago, Riau
	25 November 2007/ November 25, 2007	\$AS3.867.505/ US\$3,867,505	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	EWLPP Sangatta
	5 November 2007/ November 5, 2007	\$AS1.873.584 dan Rp812/ US\$1,873,584 and Rp812	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Mud engineering Jatibarang, Cepu
	30 Juli 2007/ July 30, 2007	\$AS3.113.889/ US\$3,113,889	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months	EWLPP Pendopo Prabumulih

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	November 2003, terakhir diubah pada tanggal 23 Juli 2007/ November 2003, last amended on July 23, 2007	Rp40.025/ Rp40,025	Sampai dengan Agustus 2008/ Up to August 2008	Pekerjaan "Penyimpanan dan Pengelolaan Data Eksplorasi dan Produksi Migas"/ Oil and Gas Exploration and Production Data Storage and Management
	10 Juli 2007/ July 10, 2007	\$AS3.785.003/ US\$3,785,003	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	EWLPP Jatibarang
	Juni 2007/ June 2007	\$AS909.164 dan Rp26.011/ US\$909,164 and Rp26,011	5 (lima) bulan/ 5 (five) months	Penyelidikan seismik 2D di Bunga Mekar/ 2D seismic survey in Bunga Mekar
	Mei 2007/ May 2007	\$AS4.131.700 dan Rp51.897/ US\$4,131,700 and Rp51,897	7 (tujuh) bulan 15 (lima belas) hari/ 7 (seven) months and 15 (fifteen) days	Penyelidikan seismik 3D di Pagar Dewa Kuang, Sumatera/ 3D seismic survey in Pagar Dewa Kuang, Sumatera
	Januari 2007/ January 2007	\$AS1.188.287 dan Rp33.778/ US\$1,188,287 and Rp33,778	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Pekerjaan 2D Land Seismic Data Acquisition di Jambi Utara/ 2D Land Seismic Data Acquisition in North Jambi
PT Pertamina Gas/ PT Pertamina Gas	November 2008/ November 2008	Rp45.119/ Rp45,119	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pembangunan relokasi pipa gas di Porong/ Construction of gas pipe relocation in Porong
PT Pertamina Geothermal Energy/ PT Pertamina Geothermal Energy	19 November 2008/ November 19, 2008	\$AS7.143.216/ US\$7,143,216	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Penyediaan Jasa Semi IPM (Integrated Project Management) Area Geothermal Kamojang - Jawa Barat/ Supplying services of semi Integrated Project Management in Geothermal Area of Kamojang - West Java
PT Arun Prakarsa Inforindo/ PT Arun Prakarsa Inforindo	18 November 2008/ November 18, 2008	Rp17.415/ Rp17,415	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Supply of supporting worker services

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Arun Prakarsa Inforindo (lanjutan)/ PT Arun Prakarsa Inforindo (continued)	31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Rp7.856/ Rp7,856	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Supply of supporting worker services
PT VICO Indonesia/ PT VICO Indonesia	22 September 2008/ September 22, 2008	\$AS46.680.000/ US\$46,680,000	3 (tiga) tahun 5 (lima) bulan/ 3 (three) years and 5 (five) months	Jasa Modular Rig 1500 HP/ Modular Rig 1500 HP Services
Japex Buton Ltd., Jepang/ Japex Buton Ltd., Japan	15 September 2008/ September 15, 2008	\$AS7.734.778/ US\$7,734,778	3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	Provision of 2D seismic data acquisition
Bunga Mas International Company, Amerika Serikat/ Bunga Mas International Company, United States of America	25 Agustus 2008/ August 25, 2008	\$AS5.475.390/ US\$5,475,390	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months	Survey Seismik 2D/ 2D Seismic Survey
Petrochina International Jabung Ltd., Cina/ Petrochina International Jabung Ltd., China	19 Agustus 2008/ August 19, 2008	\$AS19.728.993/ US\$19,728,993	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	3D & 2D Land Seismic Acquisition/ 3D & 2D Land Seismic Acquisition
BP Berau Ltd., Amerika Serikat/ BP Berau Ltd., United States of America	4 Agustus 2008/ August 4, 2008	\$AS28.389.260/ US\$28,389,260	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D/2D West Berau Exploration Seismic Survey (Marine Acquisition)
	12 Juni 2008/ June 12, 2008	\$AS1.999.500/ US\$1,999,500	3 (tiga) tahun/ 3 (tiga) year	2D/3D Seismic Processing Services (West Java & Tangguh Papua)
PT Total E&P Indonesia/ PT Total E&P Indonesia	Agustus 2008/ August 2008	\$AS9.398.750/ US\$9,398,750/	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	Produksi Well Testing Services untuk Tatun Fields (ELSA-4)/ Well Testing Services for Tatun Fields Production (ELSA-4)
	Juni 2008/ June 2008	\$AS9.398.750/ US\$9,398,750	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	Produksi Well Testing Services untuk Tatun Fields (ELSA-3)/ Well Testing Services for Tatun Fields Production (ELSA-3)
	Juni 2008/ June 2008	\$AS11.030.751/ US\$11,030,751/	3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan/ 3 (three) years and 6 (six) months	Provision of Snubbing Services

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Total E&P Indonesia (lanjutan)/ PT Total E&P Indonesia (continued)	Juni 2008/ June 2008	\$AS11.030.751/ US\$11,030,751	3 (tiga) tahun 7 (tujuh) bulan/ 3 (three) years and 7 (seven) months	Provision of Snubbing services
ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., Amerika Serikat/ ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., United States of America	25 Juni 2008/ June 25, 2008	\$AS3.674.755/ US\$3,674,755	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	2D Marine Seismic Acquisition Services
PSC South Madura Exploration Company Pte. Ltd./ PSC South Madura Exploration Company Pte. Ltd.	April 2007/ April 2007	\$AS3.545.690/ US\$3,545,690	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Jasa akuisisi seismik 2D/ 2D seismic acquisition services
JOB Pertamina - Talisman (Ogan Koming) Ltd./ JOB Pertamina - Talisman (Ogan Koming) Ltd.	22 Maret 2008/ March 22, 2008	\$AS2.782.160/ US\$2,782,160	87 (delapan puluh tujuh) hari/ 87 (eighty seven) days	3D & 2D land seismic acquisition at Ogan Koming area
Loon Brunei Ltd., Brunei Darussalam/ Loon Brunei Ltd, Brunei Darussalam	1 Maret 2008/ March 1, 2008	\$AS15.361.292/ US\$15,361,292	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	3D Seismic Data Acquisition for Tutong, Brunei
Provident Indonesia Energy LLC, Amerika Serikat/ Provident Indonesia Energy LLC, United States of America	9 Januari 2008/ January 9, 2008	\$AS3.650.035/ US\$3,650,035	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	3D Seismic Acquisition Onshore Tarakan Block
Badan Meteorologi dan Geofisika/ Badan Meteorologi dan Geofisika	September 2007/ September 2007	Rp50.600/ Rp50,600	Sampai dengan Desember 2007/ Up to December 2007	Pembangunan dan pengadaan peralatan pendukung monitoring/ Installation and supplying of monitoring equipment
BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP/ BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP	2 November 2007/ November 2, 2007	\$AS4.952.965/ US\$4,952,965	2 (dua) tahun 3 (tiga) bulan/ 2 (two) years and 3 (three) months	Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemboran dengan menggunakan 1 (satu) unit Perangkat Pemboran Kapasitas Rig 750 HP di Kab. Siak/ Drilling services works using 1 (one) unit drilling equipment with capacity of 750 HP in Siak

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Chevron Pacific Indonesia/ <i>PT Chevron Pacific Indonesia</i>	22 Agustus 2008/ <i>August 22, 2008</i>	\$AS17.930.300/ <i>US\$17,930,300</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Jasa Mud Engineering/ <i>Mud Engineering Services</i>
Chevron Indonesia Company, Amerika Serikat/ <i>Chevron Indonesia Company, United States of America</i>	14 Desember 2007/ <i>December 14, 2007</i>	\$AS1.554.985/ <i>US\$1,554,985</i>	2 (dua) tahun/ <i>2 (two) years</i>	Pekerjaan Construction and Equipment Call Out Service di Kalimantan/ <i>Construction and Equipment Call Out Service works in Kalimantan</i>
	26 Oktober 2007/ <i>October 26, 2007</i>	\$AS3.400.000/ <i>US\$3,400,000</i>	5 (lima) bulan/ <i>5 (five) months</i>	Pekerjaan survey 3D di daerah Kaimana, Papua/ <i>3D survey works in Kaimana, Papua</i>
	Mei 2005/ <i>May 2005</i>	\$AS15.695.680/ <i>US\$15,695,680</i>	3 (tiga) tahun/ <i>3 (three) years</i>	Chevron Snubbing Rig 38, Rig 17 & Rig 10
Kelompok usaha Chevron/ <i>Chevron business group</i>	24 Juli 2006/ <i>July 24, 2006</i>	Masing-masing bernilai \$AS2.644.348, \$AS203.742, \$AS358.601 dan \$AS80.428/ <i>Each amounted US\$2,644,348, US\$203,742, US\$358,601 and US\$80,428</i>	3 (tiga) tahun/ <i>3 (three) years</i>	Pekerjaan penyewaan peralatan komputer termasuk perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Rental of computer equipment, including repair and maintenance</i>
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd., Amerika Serikat/ <i>Marathon International Petroleum Indonesia Ltd., United States of America</i>	17 September 2007/ <i>September 17, 2007</i>	\$AS38.968.483/ <i>US\$38,968,483</i>	9 (sembilan) bulan/ <i>9 (nine) months</i>	Pekerjaan survey 3D di daerah Pasangkayu, Sulawesi/ <i>3D survey works in Pasangkayu, Sulawesi</i>
PT Medco E&P Indonesia/ <i>PT Medco E&P Indonesia</i>	September 2007/ <i>September 2007</i>	\$AS4.532.928/ <i>US\$4,532,928</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Pekerjaan 2D Seismic Data Acquisition South Sumatra Extension Block/ <i>2D Seismic Data Acquisition South Sumatera Extension Block</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)/ PT Medco E&P Indonesia (continued)	Februari 2007/ February 2007	\$AS8.262.997/ US\$8,262,997
Petrochina International (Bermuda) Ltd., Cina/ Petrochina International (Bermuda) Ltd., China	Januari 2007/ January 2007	\$AS5.973.000/ US\$5,973,000
Nations Petroleum (Rombebai) B.V., Belanda/ Nations Petroleum (Rombebai) B.V., The Netherlands	5 September 2006/ September 5, 2006	\$AS14.220.625/ US\$14,220,625

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan transaksi yang dinamakan "Cancellable Forward Transaction" (CFT) dan "Target Redemption Forward Transaction" (TRF) masing-masing berdasarkan "Trade Confirmation" tanggal 23 Juli 2008 dan 26 Agustus 2008. Disamping itu, pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan juga menandatangani "Master Agreement" yang diterbitkan oleh International Swap Dealers Association, Inc (ISDA Master Agreement).

Berdasarkan "Trade Confirmation" tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menyerahkan sejumlah uang dalam Dolar AS selama kurun waktu tertentu berdasarkan kurs yang telah diperjanjikan.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pekerjaan Wahalo 3D dan Lakitan 2D/3D Seismic Data Acquisition Services/ 3D Wahalo works and 2D/3D Seismic Data Acquisition Services in Lakitan
1 (satu) tahun 6 (enam) bulan/ 1 (one) year and 6 (six) months	Pekerjaan 3D Land Seismic Acquisition Services di Sorong/ 3D Land Seismic Acquisition Services works in Sorong
Berlaku mulai tanggal 10 Oktober 2006 sampai dengan diselesaikannya pengerjaan 2 (dua) sumur pengeboran/ From October 10, 2006 until finishing of 2 (two) drilling wells works	Kerjasama untuk pekerjaan pengeboran, tes, dan penyelesaian atau penyelesaian ulang dan/atau meninggalkan (abandon) sumur pengeboran di PSC Rombebai Blok Papua Drilling Unit 88/ Drilling, testing, and finishing or refinishing and/or abandon drilling well located in Rombebai PSC, Papua Block, Drilling Unit 88

In addition to the agreements above, the Company and Subsidiaries have also entered into other agreements as follows:

- a. The Company entered into transactions called Cancellable Forward Transaction ("CFT") and Target Redemption Forward Transaction ("TRF") based on Trade Confirmations dated July 23, 2008 and August 26, 2008, respectively. In addition, the Company also signed a Master Agreement issued by International Swap Dealers Association, Inc ("ISDA Master Agreement") dated September 24, 2008.

Based on these Trade Confirmations, the Company shall deliver certain amount of money in US Dollar over the period of time based on the predetermined rate.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan dengan pihak lainnya tersebut telah sepakat untuk menyelesaikan transaksi tersebut diatas dengan kesepakatan yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan kesepakatan tersebut di atas, tidak terdapat keuntungan atau kerugian dan piutang atau kewajiban yang harus dicatat oleh Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 maupun untuk tahun buku yang akan datang.

- b. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian saham (*Share Purchase Agreement/SPA*) dengan Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), Amerika Serikat, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham TOGI pada Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Siprus. Harga pembelian kepemilikan saham adalah sebesar \$AS5,6 juta. Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar \$AS2,1 juta. Pada tanggal 7 Oktober 2008, berdasarkan Perjanjian Novasi SPA GRRS (*Novation of SPA GRRS*) antara Perusahaan, EPR dan TOGI, Perusahaan menovasikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan yang tercantum dalam SPA kepada EPR.

Pada tanggal 7 Oktober 2008, EPR juga mengadakan perjanjian jual beli (*Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mustika Arumsari (MA) dan Andi Rachmanudin Noor (Andi) dimana EPR akan membeli seluruh kepemilikan saham MA dan Andi pada PT Radiant Ramok Senabing (RRS). MA dan Andi masing-masing memiliki 90,00% dan 10,00% kepemilikan saham di RRS. Harga pembelian kepemilikan saham tersebut adalah sebesar \$AS7,3 juta.

GRRS dan RRS masing-masing memiliki 40,00% dan 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing yang terletak di Prabumulih, Sumatera Selatan. Sehingga, pada saat penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut, EPR akan memiliki 100,00% *participating interest* pada TAC tersebut, dimana 20,00% akan dialihkan kepada TOGI sesuai dengan SPA GRRS.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

In February 2009, the Company and the counterparty agreed to settle the above transactions through the agreement accepted by both parties.

Based on the above agreement, there is no gain or loss and receivable or payable recorded by the Company in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 and also for the years thereafter.

- b. *On July 21, 2008, the Company entered into Share Purchase Agreement (SPA) with Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), United States of America, of which the Company will buy all TOGI's shares in Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Cyprus. Shares purchase price is amounted to US\$5.6 million. On July 25, 2008, the Company paid deposit amounted to US\$2.1 million. On October 7, 2008, based on Novation of SPA GRRS dated October 7, 2008, by the Company, EPR and TOGI, the Company novated all of its rights and obligations in the SPA to EPR.*

On October 7, 2008, EPR also entered into Sale and Purchase Agreement with PT Mustika Arumsari (MA) and Andi Rachmanudin Noor (Andi) of which EPR will buy all MA and Andi's shares in PT Radiant Ramok Senabing (RRS). MA and Andi own 90.00% and 10.00% shares of RRS, respectively. Shares purchase price is amounted to US\$7.3 million.

GRRS and RRS owns 40.00% and 60.00% participating interest, respectively, in Technical Assistance Contract (TAC) Ramok Senabing which is located in Prabumulih, South Sumatera. Therefore, on completion of both shares sale and purchase transactions, EPR will own 100.00% participating interest in the TAC, which 20.00% of it shall be transferred to TOGI in accordance with SPA GRRS.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut akan dilakukan bergantung pada pemenuhan seluruh *Condition Precedent* yang dinyatakan secara tertulis oleh EPR dan Penjual dan dengan harga penyelesaian yang akan dinyatakan dalam "*Settlement Statement*".

- c. Pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2008, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) mengenai pengelolaan mobil tangki di beberapa wilayah antara lain Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi, Pontianak dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima biaya pengelolaan operasional sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada volume bahan bakar minyak yang diangkut. Perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2009.
- d. Pada bulan Desember 2006 sampai dengan Juni 2007, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pekerjaan pengelolaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan sewa pakai mobil tangki angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) di beberapa wilayah antara lain Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima sejumlah margin yang berkisar antara 2,50% hingga 10,00% bergantung pada kategori biaya pengelolaan operasional kendaraan. Perjanjian tersebut diatas telah berakhir, kecuali untuk wilayah Bali, Balikpapan, Banjarmasin dan Samarinda yang telah diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2009.
- e. Pada bulan Januari 2005 sampai dengan September 2005, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengangkutan BBK di beberapa wilayah antara lain Medan, Palembang, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada jarak tempuh kendaraan. Kecuali untuk wilayah Semarang yang perjanjiannya telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, perjanjian lainnya masih berlaku dan akan berakhir pada berbagai tanggal sejak tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan tanggal 15 Januari 2010.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The completion of both shares sale and purchase transactions will take place following the satisfaction of all Conditions Precedent which shall be confirmed in writing by EPR and Vendors and with final price of acquisition will be stated in Settlement Statement.

- c. *In August until December 2008, EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) on management of fuel transportation vehicles in several areas, among others Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi, Pontianak and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive operational costs in certain rates of which the amounts depend on the volumes of fuel transported. The agreements will end in December 2009.*
- d. *In December 2006 until June 2007, EPN signed several agreements with Pertamina on human resources management, maintenance and rental of BBM and BBK transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive margins in the amount of 2.50% to 10.00% which depend on the category of operational costs for vehicles management. Several agreements had expired, except for Bali, Balikpapan, Banjarmasin and Samarinda, which had been extended until December 2009.*
- e. *In January 2005 until September 2005, EPN signed several agreements with Pertamina on transportation of BBK in several areas, among others, Medan, Palembang, Jakarta, Semarang and Surabaya. Based on the agreements, EPN will receive certain rates of which the amounts depend on the distance. Except for Semarang of which the agreement had ended on June 30, 2007, other agreements are still valid and will end on various dates during December 31, 2008, until January 15, 2010.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tahun 2005, EPN menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) (Perjanjian Pengelolaan SPBU) yang terletak di *rest area* Km 19 Jalan Tol Jakarta-Cikampek dengan PT Samudra Adidaya Sentosa (SAS) selaku pemilik SPBU tersebut. Selain bertindak sebagai pengelola SPBU, EPN juga sebagai pemberi modal kerja dalam bentuk penyediaan bahan bakar minyak (BBM). Penjualan dan biaya yang terjadi berikut nilai persediaan yang terdapat di SPBU ini diakui oleh EPN dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Atas pengoperasian SPBU ini, SAS memperoleh 80,00% laba bersih hasil operasi SPBU.

Pada tahun 2008, EPN dan SAS mengubah beberapa pasal dalam Perjanjian Pengelolaan SPBU, dimana bagian laba bersih hasil operasi SPBU untuk SAS menjadi 90,00% dan mengubah modal kerja yang diberikan EPN yang semula dalam bentuk persediaan menjadi pinjaman. Atas perubahan tersebut, EPN hanya mencatat bagian dari laba bersih hasil operasi SPBU sebesar 10,00% serta tidak mengakui persediaan BBM di SPBU tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2008. EPN dan SAS setuju untuk mengakhiri Perjanjian Pengelolaan SPBU tersebut pada bulan Maret 2009.

- g. EBE merupakan kontraktor Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani perjanjian *Farm-In Agreement* dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% hak atas Blok Bangkanai dan EBE bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak tersebut (2007), terdapat opsi untuk membentuk *Joint Operating Company*

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. In 2005, EPN entered into a management agreement of Public Gasoline station (SPBU) (SPBU Management Agreement) located in the rest area Km 19 of Jakarta-Cikampek Toll Road with PT Samudra Adidaya Sentosa (SAS) as the owner of the SPBU. Beside as the operator of SPBU, EPN also contributed working capital in the form of providing fuel (BBM). Sales and costs including inventories in the SPBU were recognized by EPN and recorded in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007. From the operation of SPBU, SAS received 80.00% of the net income from its operation.

In 2008, EPN and SAS amended several articles in the SPBU Management Agreement, which SAS's portion of net income resulting from the SPBU's operation changed to 90.00% and change of working capital provided by EPN from inventory to loan. Due to the amendment of agreement, EPN only recorded portion of net income resulting from the SPBU's operation of 10.00% and did not recognize the SPBU's BBM inventory in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2008. Subsequently, EPN and SAS agreed to terminate the SPBU Management Agreement in March 2009.

- g. EBE as contractor of Oil and Gas Upstream Regulator and Implementing Agency (BP Migas) based on Production Sharing Contract (PSC) dated December 30, 2003 for a period of 30 (thirty) years which grants EBE the rights to explore, develop and produce oil and gas in Bangkanai Block, Central Kalimantan.

Furthermore, on October 1, 2004, EBE entered into Farm-In Agreement with Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republic of Mauritius. Based on the agreement, EBE agree to transfer 49.00% of its rights over the Bangkanai Block and act as operator for the first 3 (three) years. Further, under the terms of that the agreement, it is also agreed that at the end of the third of contract year (2007), there shall be an option to establish a Joint Operating Company which owned

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk kontrak 3 (tiga) tahun pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC.

Penunjukan EBE sebagai operator dan *Farm-in Agreement* telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) dalam Surat Keputusan No. 14286/23 /DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% hak atas Blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan perjanjian *Farm-In Agreement*.

- h. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dirjen Migas untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani surat Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas No.242/32/DJM/1998 dan 012/PND/KTR/X100/98 serta Tambahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas tanggal 6 November 2000. Dalam perjanjian tersebut telah ditentukan bahwa PND mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku hingga tanggal 10 Maret 2018.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

50.01% by EBE and 49.99% by MEB. MEB will bear all expenses in connection with the operation of the PSC for the first 3 (three) contract years and will fulfill all exploration commitments stated as stipulated in the PSC.

The appointment of EBE as operator and the Farm-In Agreement was approved by the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) in Decision Letter No. 14286/23/DJM.E/2004 dated December 6, 2004. In 2007, EBE gave its 0.99% rights over Bangkanai Block to MEB as disclosed in the Farm-In Agreement.

- h. *In March 1998, PND has entered into an agreement with Dirjen Migas to manage and socialize the oil and gas data. This agreement is based on the Dirjen Migas' Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting from March 10, 1998. In November 2000, PND and Dirjen Migas have signed additional agreement which stated that Dirjen Migas had gained 15.00% from the proceeds of data management and socialization gained by PND.*

Furthermore, on January 4, 2007, PND, Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources have signed into the Amendment letter on Cooperation of Oil and Gas Data Management and Socialization Agreement No. 242/32/DJM/1998 and 012/PND/KTR/X100/98 and Additional Agreement on Cooperation of Oil and Gas Data Management and Socialization dated November 6, 2000. The agreements stated that PND has to transfer all of its rights and obligations to the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources to manage and socialize the data related to oil and gas. This amendment will be terminated on March 10, 2018.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- i. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan menjual 12,00% kepemilikan sahamnya di PND kepada Yayasan Pertambangan dan Energi dengan harga jual sebesar Rp12,4 miliar. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui laba penjualan penyertaan saham sebesar Rp7,6 miliar dan dicatat pada pendapatan lain-lain pada laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
- j. Berdasarkan beberapa Perjanjian Jual Beli Saham seluruhnya tertanggal 7 Mei 2008, Perusahaan membeli 31,05% kepemilikan saham di PBN dari pemegang saham yang telah ada di PBN seharga Rp5,1 miliar. Setelah pembelian saham ini, kepemilikan saham Perusahaan di PBN meningkat menjadi 84,50%.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- i. *Based on the agreement of share sale and purchase dated June 27, 2008, the Company sold its 12.00% ownership of shares at PND to Yayasan Pertambangan dan Energi with sale price amounting to Rp 12.4 billion. From this transaction, the Company recognized gain on sale of investment in shares of stock amounting to Rp 7.6 billion and recorded as part of other income in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008.*
- j. *Based on several share sale and purchase agreements all dated May 7, 2008, the Company purchased 31,05% ownership of shares at PBN from existing shareholders of PBN with purchase price of Rp5.1 billion. After the purchase of shares, the Company's ownership in PBN increased to 84.50%.*

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Supporting Services	Jasa Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Pengelolaan Aktiva Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Assets Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2008
Pendapatan Usaha								Operating Revenues
Eksternal	1.676.040	106.164	570.514	-	191.195	-	2.543.913	External
Antar segmen	5.582	-	9.157	-	21.349	(36.088)	-	Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	1.681.622	106.164	579.671	-	212.544	(36.088)	2.543.913	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	1.398.399	94.854	550.056	-	134.855	(29.125)	2.149.039	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	283.223	11.310	29.615	-	77.689	(6.963)	394.874	Gross Profit
Beban Usaha	146.774	9.458	22.559	95	42.734	(7.133)	214.487	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	136.449	1.852	7.056	(95)	34.955	170	180.387	Income (Loss) from Operations
Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	(137)	-	-	6.875	56.230	-	62.968	Equity In Net Earnings (Loss) of Associated Companies
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	152.136	(1.055)	4.946	(460)	32.889	(14.926)	173.530	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	133.772	(356)	2.282	(460)	19.716	(21.182)	133.772	Net Income (Loss)
Aktiva	3.104.178	117.833	153.051	20.719	228.919	(306.884)	3.317.816	Assets
Kewajiban	1.513.176	96.057	124.697	21.128	176.699	(246.033)	1.685.724	Liabilities
Ekuitas	1.613.833	21.776	5.523	(409)	52.220	(79.110)	1.613.833	Equity
Pengeluaran Modal	531.604	2.949	3.459	-	39.546	-	577.558	Capital Expenditures
Beban Penyusutan	133.676	4.423	2.784	-	10.323	-	151.206	Depreciation Expenses

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate its financial information into 2 (two) major reportable segments, which are the business segment as the primary segment and the customer group segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company's and Subsidiaries' business segments for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2007	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Supporting Services	Jasa Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Pengelolaan Aktiva Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Assets Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2007
Pendapatan Usaha Eksternal	1.073.089	69.628	805.880	-	155.093	-	2.103.690	Operating Revenues External
Antar segmen	48.498	-	38	-	20.597	(69.133)	-	Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	1.121.587	69.628	805.918	-	175.690	(69.133)	2.103.690	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	807.250	59.589	774.290	-	123.616	(59.800)	1.704.945	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	314.337	10.039	31.628	-	52.074	(9.333)	398.745	Gross Profit
Beban Usaha	215.486	9.157	20.126	-	46.843	(37.221)	254.391	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	98.851	882	11.502	-	5.231	27.888	144.354	Income (Loss) from Operations
Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	(88)	-	-	-	47.996	-	47.908	Equity In Net Earnings (Loss) of Associated Companies
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	148.890	1.370	577	(172)	4.173	(14.217)	140.621	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	117.999	918	239	(172)	(1.976)	(16.868)	100.140	Net Income (Loss)
Aktiva	2.012.090	65.302	64.940	8.202	141.716	(132.845)	2.159.405	Assets
Kewajiban	1.063.190	42.948	61.809	8.110	120.314	(101.107)	1.195.264	Liabilities
Ekuitas	948.900	22.354	3.131	92	21.402	(46.978)	948.901	Equity
Pengeluaran Modal	135.180	5.640	3.215	-	12.881	-	156.916	Capital Expenditures
Beban Penyusutan	105.419	3.249	2.835	-	7.923	-	119.426	Depreciation Expenses

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	2008	2007
Pelanggan eceran/masyarakat	345.117	668.234
Pelanggan perusahaan/instansi		
Kontrak Bagi Hasil	918.128	498.503
PT Pertamina EP	612.268	406.763
Perusahaan swasta	455.328	394.422
PT Pertamina (Persero)	237.543	154.732
Instansi pemerintah	10.600	50.169
PT Pertamina Gas	1.017	-
Jumlah	2.580.001	2.172.823
Eliminasi	(36.088)	(69.133)
Konsolidasi	2.543.913	2.103.690

Aktiva tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aktiva yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aktiva		
Dolar AS		
Kas dan setara kas	24.979.635	273.527
Piutang usaha		
Pihak ketiga	34.637.406	379.279
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.328.564	277.348
Piutang lain-lain - pihak ketiga	594.397	6.509
Uang muka	2.085.000	22.830
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	488.838	5.353
Aktiva lain-lain	2.463.029	26.970
Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	13.827	105
Piutang usaha - pihak ketiga	22.860	174
Euro Eropa		
Piutang pihak hubungan istimewa	242.500	3.742
Jumlah Aktiva		
Dolar AS	90.576.869	991.816
Dolar Singapura	36.687	279
Euro Eropa	242.500	3.742

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Customer Group Segment

The following are the Company's and Subsidiaries' operating revenues allocation based on customer group:

	2008	2007
Pelanggan eceran/masyarakat	345.117	668.234
Pelanggan perusahaan/instansi		
Kontrak Bagi Hasil	918.128	498.503
PT Pertamina EP	612.268	406.763
Perusahaan swasta	455.328	394.422
PT Pertamina (Persero)	237.543	154.732
Instansi pemerintah	10.600	50.169
PT Pertamina Gas	1.017	-
Jumlah	2.580.001	2.172.823
Eliminasi	(36.088)	(69.133)
Konsolidasi	2.543.913	2.103.690

The assets can not be allocated based on customer group segment since there are no assets allocated for specific customer group segment.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Assets US Dollar
Cash and cash equivalents	273.527
Trade receivables	379.279
Third parties	379.279
Related parties	277.348
Other receivables - third parties	6.509
Advances	22.830
Due from related parties	5.353
Other assets	26.970
Singapore Dollar	105
Cash and cash equivalents	105
Trade receivables - third parties	174
European Euro	3.742
Due from related parties	3.742
Total Assets	991.816
US Dollar	991.816
Singapore Dollar	279
European Euro	3.742

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
<u>Kewajiban</u>		
Dolar AS		
Pinjaman jangka pendek	29.554.862	323.626
Hutang usaha		
Pihak ketiga	14.435.453	158.068
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	233.951	2.562
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2.658.892	29.115
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	144.241	1.579
Uang muka pelanggan	2.902.776	31.785
Biaya masih harus dibayar	6.340.283	69.426
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	7.929.748	86.831
Hutang sewa pembiayaan	1.426.801	15.623
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	39.668.635	434.372
Hutang sewa pembiayaan	2.226.338	24.378
Dolar Singapura		
Hutang usaha - pihak ketiga	7.200	55
Hutang lain-lain - pihak ketiga	33.746	257
Biaya masih harus dibayar	143	1
Mata uang asing lain		
Hutang usaha - pihak ketiga		695
Jumlah Kewajiban		
Dolar AS	107.521.980	1.177.365
Dolar Singapura	41.089	313
Mata uang asing lainnya		695
Kewajiban Bersih		182.536

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
		<u>Liabilities</u>
		US Dollar
		Short-term loans
		Trade payables
		Third parties
		Related parties
		Other payables - third parties
		Due to related parties
		Advances from customers
		Accrued expenses
		Current maturities of long-term liabilities:
		Bank loans
		Finance lease obligations
		Long-term liabilities - net of current maturities:
		Bank loans
		Finance lease obligations
		Singapore Dollar
		Trade payables - third parties
		Other payables - third parties
		Accrued expenses
		Other foreign currencies
		Trade payables - third parties
		Total Liabilities
		US Dollar
		Singapore Dollar
		Other foreign currencies
		Net Liabilities

Jika aktiva dan kewajiban moneter pada tanggal 31 Desember 2008 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2009, maka kewajiban moneter - bersih akan meningkat sebesar Rp9,7 miliar.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2008, shall be converted to Rupiah amount using middle rate published by Bank Indonesia at March 25, 2009, the net monetary liabilities will increase by Rp9.7 billion.

28. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga penurunan nilai saham di pasar-pasar saham, yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.

28. ECONOMIC CONDITIONS

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global market events. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices in stock markets which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN 2007**

Untuk tujuan perbandingan, properti investasi yang sebelumnya disajikan sebagai "Aset Tetap" dengan nilai buku bersih Rp97,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" pada tahun 2007.

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**29. RECLASSIFICATION OF THE 2007
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For comparative purposes, investment property previously presented as "Property and Equipment" with net book value of Rp97.2 billion as of December 31, 2007, has been reclassified to "Investment Property" account in 2007.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

- a. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi No. 50 dan No. 55 tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan dan Anak perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2009.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAK No. 50 and No. 55 on the consolidated financial statements.

- c. SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes SFAS No. 14 (1994). This revised SFAS provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. The Company and Subsidiaries have not estimated the effect of the application of this revised SFAS on these consolidated financial statements.

**31. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 25, 2009.